

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING*
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS ASTER 51
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

DEVONA AZARIA FARID
NIM : T20195069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING*
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS ASTER 51
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

DEVONA AZARIA FARID

NIM : T20195069

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**



**IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING*
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS ASTER 51
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

DEVONA AZARIA FARID
NIM : T20195069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 2007058001

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING*
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS ASTER 51
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Fatmaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

Anggota:

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
2. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I

Dani Hermawan, M.Pd
NIP. 198901292019031009

Menyetujui
Dewan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



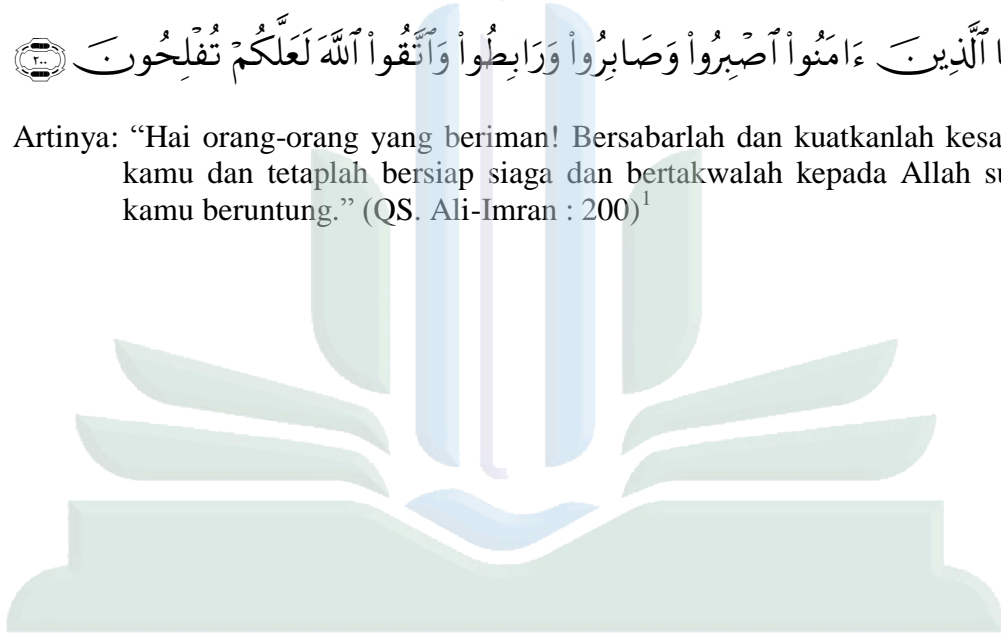
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman! Bersabarlah dan kuatkanlah kesabaran kamu dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.” (QS. Ali-Imran : 200)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

¹ M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya* (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 57.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud syukur saya persembahkan kepada-Mu Ya Allah. Terimakasih engkau telah menyimpan sejuta makna dalam doa dan perjuangan saya, atas takdir- Mu kini penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Papa Farid dan Mama Wahyuni yang sangat saya sayangi dan saya cintai. Apa yang penulis dapatkan hari ini adalah berkat do'a dan motivasi dari kedua orang tua saya. Terimakasih banyak atas dukungannya, semoga saya menjadi seperti apa yang engkau harapkan.
2. Teman-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2019.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Pada Kelompok B di Satuan PAUD Sejenis Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan, dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya usaha yang maksimal, bimbingan, dan bantuan pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengerjakan tugas akhir.
4. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

- Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pengarahan dan memberi izin dalam melakukan penelitian.
5. Bapak Dr. Mohammad Zaini S.Pd.I, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi kontribusi baik arahan, kritikan, saran, motivasi, dorongan dan bimbingannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar selama penulis menempuh ilmu di kampus mulai awal masuk hingga selesai.
 7. Ibu Nurul Ainiah S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah Satuan PAUD Sejenis Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember beserta jajaran guru KB, kelompok A dan Kelompok B yang telah berkenan memberikan waktunya dan memberikan informasi data yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa kesalahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terciptanya skripsi yang sempurna. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 29 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Devona Azaria Farid, 2023: *Implementasi Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Pada Kelompok B di Satuan PAUD Sejenis Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.*

Kata Kunci: Kegiatan *Finger Painting*, Kreativitas Anak

Kegiatan *finger painting* adalah suatu kegiatan teknik melukis menggunakan jari jemari anak dengan cara mengoleskan warna pada kertas kosong, dengan tujuan membantu perkembangan kreativitas anak dan melatih motorik halus. Anak usia dini sangat menyukai segala sesuatu yang indah, berwarna-warni, menantang dan eksploratif. Kreativitas anak merupakan suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, baik dalam bentuk gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? 3) Bagaimana evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, pengajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Tahap-tahap penelitian menggunakan tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan dan tahap analisis data.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Perencanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan guru sudah mempersiapkan RPPH. Setelah itu menentukan tema dan Sub tema yang sudah ada dalam pedoman PROTA, dan PROSEM. Guru menyiapkan keperluan alat dan bahan berupa kertas, cat air, cup kecil, dan lap kain. 2) Pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 agar pembelajaran terlaksana yaitu dengan membagi 2 kelompok, ibu guru menjelaskan dan mencontohkan kegiatan *finger painting* yang akan dilakukan, ibu guru memberi tugas kepada anak, dan anak mengerjakan perintah ibu guru yang sudah dijelaskan sebelumnya. 3) Evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 yaitu sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun, hasil karya, dan catatan anekdot. Dari evaluasi data tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak dapat kita simpulkan bahwa 9 anak berkembang sesuai harapan, 4 anak mulai meningkat perkembangan kreativitasnya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	51

C. Subyek Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data.....	55
F. Keabsahan Data.....	57
G. Tahap-tahap Penelitian.....	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	61
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	61
B. Penyajian Data dan Analisis.....	69
C. Pembahasan Temuan.....	91
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	107
2. Matrik Penelitian.....	108
3. Pedoman Penelitian.....	109
4. Surat Izin Penelitian.....	118
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	119
6. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	120
7. PROTA, PROSEM, RPPH.....	121
8. Catatan Anekdote.....	139
9. Format Pencapaian Perkembangan Harian.....	141
10. Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak.....	145
11. Catatan deskripsi kreativitas anak.....	155
12. Dokumentasi Penelitian.....	171
13. Dokumentasi Kegiatan Finger Painting.....	175
14. Biodata Penulis.....	177

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang	21
2.2	Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun.....	34
2.3	Lingkungan yang Mempengaruhi Kreativitas.....	43
4.4	Data Guru SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.....	67
4.5	Data Jumlah Siswa Kelompok B SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.....	67
4.6	Sarana dan Prasarana SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	68
4.7	Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak Sebelum	83
4.8	Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak Sesudah.....	86
4.9	Hasil Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak.....	89
4.10	Hasil temuan implementasi kegiatan <i>finger painting</i> dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	92

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



DAFTAR GAMBAR

- 4.1 Struktur Organisasi SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten
Jember 66
- 4.2 Pelaksanaan Kegiatan *Finger Painting*, Senin tanggal 27 Februari 2023 . 78



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun.² Secara umum pada masa ini memiliki proses perkembangan yang sangat pesat, sehingga hal tersebut harus di maksimalkan dengan adanya pemberian rangsangan pendidikan yang tepat. Hal tersebut di perkuat dengan penjelasan UNESCO bahwa pada masa anak usia dini memiliki masa pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa, termasuk otak anak. Sehingga anak-anak harus mendapatkan binaan dan stimulasi yang positif dari lingkungan sekitarnya.³

Anak menjadi sasaran utama rekayasa pendidikan yang mengandung nilai-nilai untuk kehidupan masa depannya. Rekayasa pendidikan yang dimaksud adalah pengembangan pembelajaran anak usia dini yang disesuaikan dengan perkembangan zaman untuk bekal anak menuju kehidupan selanjutnya. Harapannya anak dapat mengembangkan kreativitas sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya. Pendidikan menjadi penopang potensi-potensi anak itu menjadi keterampilan hidup anak.⁴

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, tertulis pada Bab 1 Pasal 1

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ M. Fadillah, *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), 6.

⁴ Jusrin Efendi Pohan, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Pengembangan* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 1.

Ayat 1 ditegaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵

Berdasarkan ayat di bawah ini: An-Nahl ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl: 78)⁶

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak rentang usia 0-6 tahun dengan cara pemberian rangsangan atau stimulus untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga potensi-potensi yang di miliki anak dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal, serta anak lebih siap dalam memasuki tahap pendidikan yang selanjutnya.

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini banyak mengalami permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Seperti halnya kurangnya kreativitas dan inovasi guru, serta alat permainan edukatif yang

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁶ Quran. Kemenag. Go.Id. Serial Online. <https://quran.kemenag.go.id/> (Diakses pada tanggal 03 Juli 2023 Pukul 19:45).

kurang mendukung, sehingga proses pembelajaran kurang mendorong kemampuan anak dalam berkreaitivitas serta berpikir tingkat tinggi. Proses pendidikan di Indonesia masih kental pada tahap berpikir tingkat awal (mengingat, memahami, menerapkan), belum mendorong anak mencapai kemampuan untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah yang telah dialami anak. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pendidikan anak usia dini memerlukan inovasi pembelajaran agar dapat menstimulus anak untuk berpikir kritis, kreatif dan menyenangkan bagi anak.

Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal adalah Taman Kanak-kanak (TK) sebagai lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, kreativitas, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Selain itu PAUD menyediakan pengalaman yang beranekaragam dan mengasyikkan bagi anak, yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi dalam berbagai bidang. Sehingga, anak siap untuk mengikuti pendidikan ke jenjang sekolah dasar. Mengembangkan semua aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik kasar dan halus, sosial dan emosional.

Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pembelajaran anak ialah kreativitas anak. Hal ini sangat penting dilakukan dalam memberikan stimulasi pengembangan kemampuan kreativitas pada anak. Kreativitas merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam mencapai proses perkembangan anak yang lebih optimal. Menurut Rachmawati kreativitas

merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode, ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif yang berdaya guna bagi diri sendiri dan orang lain.⁷

Kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, baik dalam bentuk gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru.⁸ Menurut Gordon dan Browne kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah ada. Drevdal dalam Hurlock mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya.⁹ Dapat dirasakan betapa pentingnya kreativitas bagi anak terutama bagi perkembangan kepribadian anak usia taman kanak-kanak karena dengan kreativitas anak mendapatkan kesenangan, kebahagiaan, dan rasa puas. Dengan kreativitas akan menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang baik.

Berdasarkan teori diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa pengembangan kreativitas merupakan bagian program untuk anak. Jika ditinjau dari program atau sasaran belajar anak, kreativitas biasanya disebut sebagai prioritas, kreativitas memungkinkan penemuan-penemuan baru dalam bidang tertentu. Menumbuh kembangkan kreativitas, maka diperlukan suatu adanya stimulus dengan kegiatan pembelajaran.

⁷ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 13.

⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), 113-114.

⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Pekembangan Anak* (Jilid 2, Edisi keenam) (Jakarta: Erlangga, 2010), 4.

Menurut teori Guilford ada beberapa indikator tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak usia dini yaitu:

1. Kemampuan anak untuk mengeluarkan ide baru
2. Gagasan atau produk baru
3. Kombinasi baru berdasarkan data yang ada
4. Menunjukkan sikap kemandirian

Teori Guilford dan indikator perkembangan berdasarkan Kemendiknas, agar kemampuan kreativitas anak dapat berkembang baik dan sempurna perlu dilakukan stimulasi yang terarah dan terpadu. Dalam menstimulasi perkembangan kreativitas anak harus dilakukan dengan kegiatan menarik agar tujuan tercapai dan anak berkembang menjadi pribadi kreatif. Salah satu stimulas ini dengan menggunakan kegiatan pembelajaran yang mendukung. Dengan adanya kegiatan yang mendukung dalam proses pembelajaran, mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.¹⁰

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru, siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas anak pada

¹⁰ Febrina Dwi Maryati, Skripsi: *“Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek di RA Cendikia Al Madani Ngambur Pesisir Barat”* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 6.

kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember melalui kegiatan *finger painting*. Karena, kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat cocok di pergunakan di TK atau PAUD.

Finger painting adalah suatu kegiatan teknik melukis menggunakan jari jemari anak dengan cara mengoleskan warna pada kertas kosong, dengan tujuan membantu perkembangan kreativitas anak dan melatih motorik halus.¹¹ Anak usia dini sangat menyukai segala sesuatu yang indah, berwarna-warni, menantang dan eksploratif. Mereka ingin menggali dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap semua yang ada disekitarnya. Selama ini anak sering menggambar/melukis dengan media pensil, karyon atau dengan pensil warna saja. Anak sering takut dengan sesuatu yang terlihat kotor. Padahal tidak semua yang terlihat kotor itu tidak baik.

Dalam kegiatan *finger painting* dapat digunakan berbagai media dan warna, baik itu cat warna, tepung kanji, adonan kue atau pasir. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi perkembangan anak, yaitu melatih kemampuan motorik halus anak karena jari-jari anak akan bergerak dan bergesekan dengan cat warna dan media lukisnya, mengembangkan dan mengenal berbagai warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi, serta dapat dijadikan sebagai media mengekspresikan emosi anak.¹² Pelaksanaan kegiatan tersebut dengan mengoleskan warna pada kertas dengan menggunakan jari jemari anak secara

¹¹ Cahyati, Anis, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan *Finger Painting* Untuk Meningkatkan Kreativitas", e-Journal PGPAUD Universitas Pendidikan Ganesha Vol.3 No.1, 2015.

¹² Anies Listyowati Sugiyanto, *Finger Painting* (Jakarta: Erlangga For Kids, 2019), 2.

langsung tanpa perantara alat apapun. Jadi, salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak adalah *finger painting*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023 di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, bahwa *finger painting* yang diterapkan disekolah jarang dilakukan.¹³ Dalam satu semester dilakukan tiga kali pertemuan. Sehingga, dipandang perlu adanya kegiatan *finger painting* agar dapat mengembangkan kreativitas melukis pada anak kelompok B, sebagai upaya untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan, dan menumbuhkan bakat minat melukis pada anak.

Anak kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, bahwa perkembangan kreativitas anak kelompok B belum berkembang secara optimal, yang didapat dari mengidentifikasi STPPA (Standar tingkat pencapaian perkembangan anak). STTPA ini sebagai alat ukur dan sumbernya diperoleh dari Permendikbud 137 tahun 2014 tentang standart nasional pendidikan anak usia dini.¹⁴ Hal ini dapat dilihat dari hasil karya anak dalam goresan tangan yang belum terampil.

Pada saat observasi awal dari enam belas anak, terdapat tiga anak (Nayla, Shila, Nesa) yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar menggambar. Setelah diterapkannya kegiatan *finger painting* ini, pada pertemuan kedua, tiga anak tersebut mulai antusias mengikuti kegiatan belajar.

Pada pertemuan selanjutnya ke tiga anak tersebut sudah bisa mengikuti

¹³ Observasi di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, 19 Januari 2023.

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 137 tahun 2014. Tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

suasana belajar yang menyenangkan dan melakukan kegiatan *finger painting* dengan baik.

Berdasarkan problematika terkait perkembangan kreativitas anak yang belum mencapai STPPA (Standar tingkat pencapaian perkembangan anak) dan mengingat pentingnya pengembangan kreativitas anak usia dini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Pada Kelompok B di Satua PAUD Sejenis Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus penelitian yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁵ Berdasarkan konteks penelitian diatas fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

¹⁵ Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 76.

3. Bagaimana evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁶ Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.¹⁷ Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

¹⁶ Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 76.

¹⁷ Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 76.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan berfikir penulis dan mendapatkan pengalaman langsung dari kegiatan *finger painting*.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru tentang kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak.

c. Bagi Lembaga Penelitian

Memberikan masukan bagi lembaga penelitian sebagai bahan referensi untuk mengembangkan kreativitas anak.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini menjadi manfaat bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna yang istilah sebagaimana dimaksud

oleh peneliti.¹⁸ Adapun istilah-istilah penting dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegiatan *Finger Painting*

Finger painting atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna menggunakan jari tangan di atas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan. Kegiatan *finger painting* merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas anak, dimana anak akan mengeksplorasi pikiran dan ide-ide mereka yang akan dituangkan diatas kertas, dengan menggunakan cat air.

2. Kreativitas Anak

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan ide atau produk, yang memiliki nilai kegunaan, dimana hasil dari ide atau produk tersebut diperoleh melalui proses kegiatan imajinatif. Kreativitas biasanya berkenaan dengan kemampuan anak dalam menggambar berbagai macam bentuk yang beragam, melukis dengan berbagai cara dan objek, menunjukkan sikap kreatif, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. Anak dalam penelitian ini adalah anak kelompok B.

¹⁸ Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 77.

Berdasarkan beberapa definisi istilah di atas, maka yang dimaksud dalam judul Implementasi Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Pada Kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember adalah mempraktikkan teknik melukis dengan cat air menggunakan jari tangan di atas kertas sehingga dapat mengembangkan kreativitas anak.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁹ Sistematika pembahasan penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab.

Bab 1 adalah bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Bab 2 adalah bab kajian kepustakaan yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian titik dalam bab ini terdiri dari dua Sub yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab 3 adalah bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian lokasi penelitian,

¹⁹ Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 77.

subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab 4 adalah bab penyajian data dan analisis yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian titik dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan hasil temuan.

Bab 5 adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak di lakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah dipublikasikan atau yang belum di publikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka akan dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi peneliti yang hendak dilakukan.²⁰ Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riski Munawaroh pada tahun 2021, dengan judul “Implementasi Pembelajaran Alat Permainan Edukatif Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kreativitas pada Anak Usia Dini di PAUD Nur Hidayah Bangsalsari Jember Tahun Ajaran 2020/2021”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di PAUD Nur Hidayah Bangsalsari Jember Tahun Ajaran 2020/2021, sesuai dengan rumusan masalah yaitu, perencanaan pembelajaran dilakukan dengan

²⁰ Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 30.

Membuat rapat kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru PAUD Nur Hidayah. Agar mempermudah dalam proses pembelajaran APE yang dilaksanakan, maka guru-guru membuat RPPH tersebut yaitu menentukan tema, media, metode, alokasi waktu, langkah-langkah, dan yang terakhir evaluasi atau penilaian. Pelaksanaan pembelajaran APE bahan bekas untuk yang pertama, kegiatan pembukaan, kedua bagian inti, dan ketiga kegiatan penutup. Evaluasi pembelajaran APE guru menggunakan penilaian hasil karya dan ceklist dengan melihat setiap aktivitas dan kreativitas yang dihasilkan oleh anak.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang sama-sama tentang kreativitas anak usia dini, penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dan sama-sama menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan pembelajaran alat permainan edukatif bahan bekas, sedangkan penelitian yang akan datang adalah kegiatan *finger painting*. Penelitian terdahulu meneliti kelompok A dan kelompok B, sedangkan penelitian yang akan datang meneliti kelompok B saja. Penelitian terdahulu tempat penelitiannya dilakukan di PAUD Nur Hidayah Bangsalsari Jember, sedangkan penelitian yang akan datang dilakukan di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Huzaimah pada tahun 2020, dengan judul “Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mewarnai di Raudhatul Athfal Taruna Ilmu Darungan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di Raudhatul Athfal Taruna Ilmu Darungan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020, sesuai dengan rumusan masalah yaitu, Pengembangan kreativitas pada aspek proses melalui kegiatan mewarnai dilakukan dengan melibatkan anak untuk berinteraksi secara langsung dengan gagasannya sendiri. Dimana dalam proses mengembangkan kreativitas melalui kegiatan mewarnai tersebut, anak diberi kebebasan berkreasi tanpa menuntut kesempurnaan hasil asalkan tetap mengacu pada tema pembelajaran. Pengembangan kreativitas pada aspek produk dilakukan dengan cara membimbing kemampuan kreativitas anak agar memiliki keterampilan dalam mengkombinasikan berbagai pengetahuannya untuk menciptakan produk yang baru dari sebelumnya. Pengembangan pada aspek dukungan dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak, serta menyediakan alat dan bahan mewarnai.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang sama-sama tentang kreativitas anak usia dini, penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dan sama-sama

mengembangkan kreativitas anak. Perbedaan penelitian terdahulu adalah melalui kegiatan mewarnai, sedangkan penelitian yang akan datang melalui kegiatan *finger painting*. Penelitian terdahulu meneliti kelompok A, sedangkan penelitian yang akan datang meneliti kelompok B. Peneliti terdahulu tempat penelitiannya di Raudhatul Athfal Taruna Ilmu Darungan Tanggul Kabupaten Jember, sedangkan penelitian akan di lakukan di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Jayanti pada tahun 2019, dengan judul “Permainan Balok Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A di Raudhatul Athfal Habibur Rohman Jatian Pakusari Jember Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, observasi non partisipan, dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di Raudhatul Athfal Habibur Rahman Jatian Pakusari Jember Tahun Ajaran 2018/2019, sesuai dengan rumusan masalah yaitu, Permainan balok dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini pada kelompok A di Raudhatul Athfal Habibur Rohman Jatian Pakusari Jember, dapat mengembangkan kreativitas anak dikarenakan permainan balok merupakan alat permainan edukatif yang dapat merangsang ide-ide dan imajinasi kreatif anak usia dini. Bermain balok dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini pada kelompok A di Raudhatul Athfal Habibur Rohman Jatian Pakusari

Jember, dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini dikarenakan, guru menggunakan media balok dalam merencanakan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain balok.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang sama-sama tentang kreativitas anak usia dini, penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu adalah menggunakan permainan balok, sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan kegiatan *finger painting*. Penelitian terdahulu meneliti kelompok A, sedangkan penelitian yang akan datang meneliti kelompok B. Penelitian terdahulu tempat penelitiannya di Raudhatul Athfal Habibur Rohman Jatian Pakusari Jember, sedangkan peneliti akan dilakukan di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Uziatul Khusnah pada tahun 2020, dengan judul “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Menggambar Dengan Pasir Warna pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di PAUD Darul Fikr Jember”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di PAUD Darul Fikr Jember, sesuai dengan rumusan masalah yaitu, Pengembangan kreativitas pada kelompok B di PAUD Darul Fikr kelurahan Jember Kidul Kaliwates Jember dalam menggambar, dengan kegiatan di kelas : memberi pengarahan anak dalam menggambar, menggambar sebagai alat bercerita,

menggambar sebagai alat bermain, menggambar melatih ingatan, menggambar dengan menggabungkan hal-hal baru atau ide-ide dengan cara yang baru. Penerapan kegiatan pada kegiatan ini yaitu menggambar melalui media pasir warna. Kegiatan didalamnya memberntuk minat yang kuat, asyik dan larut dalam kegiatan, memperlihatkan keingin tahuan, melakukan hal-hal baru secara mandiri.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang sama-sama tentang kreativitas anak, peneliti juga meneliti anak Kelompok B, penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti tentang kegiatan menggambar dengan pasir warna, sedangkan peneliti akan meneliti tentang kegiatan *finger painting*. Penelitian terdahulu tempat penelitiannya di PAUD Darul Fikr Jember, sedangkan peneliti akan meneliti di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Asyuni Rahmawati pada tahun 2019, dengan judul “Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, jenis penelitian field Reseach. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Tahun Pelajaran 2019/2020, sesuai dengan rumusan masalah yaitu, perencanaan permainan puzzle dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok A di Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, a) Tersedianya program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), program harian (RPPH), b) Menentukan tujuan pembelajaran, c) menentukan media dan alat belajar, d) merencanakan metode yang relevan.

Pelaksanaan permainan puzzle dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok A Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, a) kegiatan awal dilakukan berbaris terlebih dahulu didepan kelas, b) kegiatan inti guru mengelompokkan anak menjadi tiga kelompok dan memberi tugas, c) kegiatan penutup guru merangkum pelajaran dan menanyakan permainan apa yang sudah di mainkan tadi.

Evaluasi permainan puzzle untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A di Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember adalah melalui menetapkan nilai atau penilaian. Penilaian merupakan proses pengolahan data dengan cara pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian kemampuan dan karya anak untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang sama-sama tentang kreativitas anak. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian field Reseach, sedangkan peneliti

yang akan datang menggunakan jenis deskriptif. Peneliti terdahulu meneliti tentang kegiatan puzzle, sedangkan peneliti yang akan datang meneliti tentang *finger painting*. Peneliti terdahulu meneliti anak kelompok A, sedangkan peneliti yang akan datang meneliti anak kelompok B. Peneliti terdahulu tempat penelitiannya di Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kalisat, sedangkan peneliti akan meneliti di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Riski Munawaroh	Implementasi Pembelajaran Alat Permainan Edukatif Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kreativitas pada Anak Usia Dini di PAUD Nur Hidayah Bangsalsari Jember Tahun Ajaran 2020/2021.	<p>a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang sama-sama tentang kreativitas anak usia dini.</p> <p>b. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>c. Menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.</p>	<p>a. Penelitian ini menggunakan pembelajaran alat permainan edukatif bahan bekas, sedangkan penelitian yang akan datang adalah kegiatan <i>finger painting</i>.</p> <p>b. Penelitian terdahulu meneliti kelompok A dan kelompok B, sedangkan penelitian yang akan datang meneliti kelompok B.</p> <p>c. Penelitian terdahulu tempat penelitiannya di lakukan di PAUD Nur Hidayah Bangsalsari</p>

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				Jember, sedangkan penelitian yang akan datang dilakukan di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2.	Huzaimah	Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mewarnai di Raudhatul Athfal Taruna Ilmu Darungan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.	<p>a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang sama-sama tentang kreativitas anak usia dini.</p> <p>b. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>c. Dan sama-sama mengembangkan kreativitas anak.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu kegiatan mewarnai, sedangkan penelitian yang akan datang kegiatan <i>finger painting</i>.</p> <p>b. Penelitian terdahulu meneliti kelompok A, sedangkan penelitian yang akan datang meneliti kelompok B.</p> <p>c. Peneliti terdahulu di Raudhatul Athfal Taruna Ilmu Darungan Tanggul Kabupaten Jember, sedangkan penelitian akan di lakukan di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.</p>

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Ratna Jayanti	Permainan Balok Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A di Raudhatul Athfal Habibur Rohman Jatian Pakusari Jember Tahun Ajaran 2018/2019.	<p>a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang sama-sama tentang kreativitas anak usia dini.</p> <p>b. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif.</p>	<p>a. Perbedaan penelitian terdahulu adalah menggunakan permainan balok, sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan kegiatan <i>finger painting</i>.</p> <p>b. Penelitian terdahulu meneliti kelompok A, sedangkan peneliti akan datang meneliti kelompok B.</p> <p>c. Penelitian terdahulu tempat penelitiannya di Raudhatul Athfal Habibur Rohman Jatian Pakusari Jember, sedangkan peneliti akan dilakukan di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.</p>

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Ulfa Uziatul Khusnah	Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Menggambar Dengan Pasir Warna pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di PAUD Darul Fikr Jember.	<p>a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang sama-sama tentang kreativitas anak.</p> <p>b. Peneliti juga meneliti anak Kelompok B.</p> <p>c. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>a. Peneliti terdahulu meneliti tentang kegiatan menggambar dengan pasir warna, sedangkan peneliti akan meneliti tentang kegiatan <i>finger painting</i>.</p> <p>b. Penelitian terdahulu tempat penelitiannya di PAUD Darul Fikr Jember, sedangkan peneliti akan meneliti di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.</p>
5.	Asyuni Rahmawati	Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.	<p>a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang sama-sama tentang kreativitas anak</p>	<p>a. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>field Reseach</i>, sedangkan peneliti yang akan datang menggunakan jenis deskriptif.</p> <p>b. Peneliti terdahulu meneliti tentang kegiatan puzzle, sedangkan peneliti yang akan datang</p>

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<p>meneliti tentang <i>finger painting</i>.</p> <p>c. Peneliti terdahulu meneliti anak kelompok A, sedangkan peneliti yang akan datang meneliti anak kelompok B.</p> <p>d. Peneliti terdahulu di Raudhatul Athfal Darul Himam Desa Ajung Kalisat, sedangkan peneliti akan meneliti di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.</p>

Sumber: Diolah dari sumber penelitian terdahulu

Berdasarkan data tersebut, peneliti ini memiliki perbedaan dengan peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan peneliti saat ini menjelaskan terkait kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Penelitian ini memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B.

B. Kajian Teori

1. Kegiatan *Finger Painting*

a. Pengertian Kegiatan *Finger Painting*

Selain kegiatan menggambar, kegiatan yang juga disukai oleh anak adalah kegiatan melukis dengan jari tangan atau biasa dikenal dengan nama *finger painting*. Dalam kegiatan *finger painting* selain melatih motorik halus juga melatih kreativitas anak usia dini. Dalam hal ini secara tidak langsung anak di ajarkan untuk berkreasi dengan menggunakan jari-jarinya. Selain itu, anak juga dapat bebas bereksperimen dalam mencampurkan warna dan membuat gambar. Dengan bereksperimen dapat memancing kreativitas anak, serta membuat anak mengenali warna-warna.

Menurut Pamadhi dan Sukardi *finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan cat berwarna pada kertas dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat atau kuas. Di dalam kegiatan *finger painting*, anak dapat dengan bebas menuangkan imajinasi yang akan diwujudkan. *Finger painting* ini pada dasarnya mudah dan tidak begitu rumit serta tidak ada aturan baku dalam melakukannya.²¹

Menurut Sumanto menjelaskan bahwa: "*finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan

²¹ Pamadhi dan Sukardi, *Seni Keterampilan Anak* (Jakarta: Universitas terbuka, 2010), 35.

jari tangan secara bebas di bidang gambar, batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan”.²²

Finger painting berasal dari bahasa Inggris, *Finger* artinya jari sedangkan *painting* artinya melukis. Dengan demikian *Finger painting* adalah melukis dengan jari. Menurut Anies Listyowati dan Sugiyanto yaitu “*Finger Painting* atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat”.

Berdasarkan beberapa pendapat pakar diatas dapat disimpulkan bahwa, *finger painting* adalah kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Dalam kegiatan ini anak dapat mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi melalui otot-otot tangan dan jari, serta koordinasi mata. Selain itu, anak juga dapat kebebasan bereksperimen dalam mencampurkan warna dan membuat gambar. Kegiatan *finger painting* dilakukan dengan cara mengoleskan cat berwarna pada kertas dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat atau kuas.

b. Tujuan dan Manfaat Kegiatan *Finger Painting*

Dalam kegiatan *finger painting* anak harus melukis dengan jari-jarinya dan tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu seperti yang dilakukan dalam kegiatan menggambar atau melukis, yang biasanya menggunakan pensil, crayon, kuas, dan sebagainya. Hal ini bukan

²² Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK* (Jakarta: Depdiknas, 2005), 53.

tanpa sebab, tetapi memiliki tujuan yang sangat baik. Catur menjelaskan bahwa tujuan *finger painting* adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat melatih motorik halus pada anak yang melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan saraf.
- 2) Mengenal konsep warna primer (merah, kuning, biru) dan warna-warna yang terang kita dapat mengetahui kondisi emosi anak, kegembiraan dan kondisi-kondisi emosi mereka.
- 3) Mengenalkan konsep pencampuran warna primer, sehingga menjadi warna yang sekunder dan tersier.
- 4) Mengenalkan estetika keindahan warna.
- 5) Melatih imajinasi dan kreativitas anak²³

Manfaat dari kegiatan *finger painting* diungkapkan oleh Montalalu yaitu:

- 1) Mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi.
- 2) Mengembangkan ekspresi melalui media lukis.
- 3) Dengan gerakan tangan dapat melatih otot-otot tangan atau jari, serta koordinasi mata.
- 4) Melatih kecakapan dan mengkombinasikan warna.
- 5) Memupuk perasaan terhadap gerakan tangan.
- 6) Memupuk perasaan keindahan.²⁴

²³ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 68-69.

²⁴ Maria Evivani dan Renti Oktaria, "Permainan *Finger Painting* Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik halus Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* Vol. 05 No.01, 2020.

Sedangkan menurut Kurniati manfaat *finger painting* yaitu: “meningkatkan kemampuan berpikir dan berbuat kreatif, mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif dan melatih otot-otot jari”. Dengan kegiatan *finger painting* dapat melatih anak untuk menggunakan indranya yaitu indra peraba karena kegiatan *finger painting* ini mengharuskan anak untuk bersentuhan langsung dengan cat pewarna untuk bahan melukis dengan menggunakan jari-jari mereka. Aktivitas mereka bersentuhan langsung dengan cat dapat melatih anak untuk menggunakan indra perabanya. Kegiatan ini juga dapat membantu anak untuk mengenal warna dan pencampuran warna karena di dalam kegiatan *finger painting* ini anak dapat bebas memilih dan mencampur cat warna yang akan dipakai untuk kegiatan melukisnya.²⁵

Dari uraian di atas diharapkan anak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan melakukan kegiatan *finger painting*, dalam pembelajaran yang dilakukan seperti belajar menggerakkan jari dengan menggunakan cat warna untuk menghasilkan lukisan pola yang diinginkan, belajar mengenal warna-warna, mengendalikan gerakan jari dan melatih otot-otot tangan, Sehingga mampu untuk meningkatkan kreativitas anak menjadi berkembang lebih baik.

²⁵ Bismi Rohmatun Nisak, “Penerapan *Finger Painting* Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Anak Autis”, Jurnal Pendidikan Khusus, 2016, 3-4.

c. Alat dan Bahan Kegiatan *Finger Painting*

Alat dan bahan untuk bermain anak sebaiknya menggunakan objek yang aman supaya tidak melukai bagian tubuh anak. Alat dan bahan yang digunakan untuk *finger painting* tidak terlalu banyak dan rumit. Menurut Sumanto bahan dan alat yang diperlukan antara lain kertas sebagai dasaran, bubur warna, koran bekas, kaleng berisi air untuk cuci tangan.²⁶ Slamet Suyanto berpendapat bahwa alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan *finger painting* adalah pewarna untuk melukis dengan tangan, kertas manila atau kertas khusus untuk menggambar dengan tangan, kain lap, dan mangkuk-mangkuk kecil sebagai tempat cat.²⁷

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan *finger painting* adalah bidang dasaran, bubur warna, koran bekas, lap, mangkuk kecil, dan air untuk cuci tangan. Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu bidang dasaran dari kertas gambar, kemudian cat air atau cat warna, mangkok kecil untuk wadah, lap kain, serta air untuk mencuci tangan.

²⁶ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Pendidikan Tinggi, 2005), 54.

²⁷ Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), 144

d. Tahap-tahap Kegiatan *Finger Painting*

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Karena dengan adanya perencanaan, maka kegiatan pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan pengelolaan. Tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.²⁸ Menurut Majid bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran mempunyai peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas pendidik sekaligus fasilitator dalam melayani kebutuhan anak didiknya. Perencanaan pembelajaran dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.²⁹

Adapun Menurut Sumanto kegiatan *finger painting* memiliki tiga tahap untuk anak usia dini di antaranya yaitu perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan kegiatan oleh anak, penilaian oleh guru.

²⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet. Ke-4 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 62.

²⁹ Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2017), 60.

1) Perencanaan yang dilakukan Guru

Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam merancang persiapan kegiatan *finger painting*:

- a) Menetapkan tujuan dan tema kegiatan, sebagaimana telah dikemukakan tujuan kegiatan *finger painting* adalah dalam mengembangkan kreativitas anak.
- b) Menetapkan rancangan bahan dan alat yang diperlukan, sesuai dengan rancangan tujuan dan tema yang ditetapkan.³⁰

2) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan *finger painting* merupakan tahap yang sangat penting dilihat dari segi pemecahan masalah. Keberhasilan kegiatan tergantung pada cara menangani langkah-langkah secara terinci. Meskipun kegiatan *finger painting* lebih menekankan kebebasan berekspresi pada anak, namun anak-anak sangat membutuhkan bimbingan guru untuk dapat menyelesaikan tugasnya atau bagiannya secara tuntas, dan diharapkan mencapai hasil yang memuaskan. Pelaksanaan kegiatan *finger painting* antara lain:

- a) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk membuat *finger painting* yang akan digunakan pada hari tersebut. Guru menjelaskan kepada anak tentang alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan *finger painting*.

³⁰ Febri Nuraini, Skripsi: “Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok A1 di RA Sunan Averrous Bogoran Bantul” (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 38.

- b) Guru membagi anak dalam kelompok kecil yang berisi 7-8 anak dan membagikan alat dan bahan pada tiap kelompok.
 - c) Guru bersama-sama dengan anak membuat peraturan selama kegiatan *finger painting* berlangsung.
 - d) Guru memberikan stimulasi pada anak dengan cara tanya jawab kepada anak tentang *finger painting* yang pernah anak lihat sehingga anak memiliki gambaran atau ide untuk mengembangkannya.
 - e) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan *finger painting* dengan bahan yang telah disediakan oleh guru.
 - f) Selama kegiatan berlangsung guru dan peneliti berkeliling mengamati kerja anak, apakah anak mampu membuat, mencipta, atau meniru.
- 3) Penilaian hasil kegiatan *finger painting*.

Dalam hal ini jika kegiatan belajar mengajar telah usai, guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar yang diperoleh oleh anak pada hari itu. Penilaian dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut sudah mencapai tujuan atau belum.³¹

³¹ Febri Nuraini, Skripsi: “Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok A1 di RA Sunan Averrous Bogoran Bantul” (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 39.

Tabel 2.2

Standart tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun

Kreativitas	Indikator tingkat pencapaian perkembangan anak
Seni	1. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek
Kognitif	1. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah
Motorik halus	1. Meniru bentuk 2. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

Sumber: Permendikbud Nomor 137 tahun 2014

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan *finger painting* untuk anak usia dini memerlukan sebuah perencanaan yang baik disesuaikan dengan STPPA anak usia 5-6 tahun. Agar guru dapat mengetahui tujuan dalam kegiatan tersebut, dan mempersiapkan alat serta bahan apa saja yang akan digunakan, membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan langkah-langkah. Setelah tahap perencanaan dan kegiatan *finger painting* terlaksana, kemudian guru dapat mengevaluasi atau menilai kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan dari pembelajaran dan anak-anak sudah mampu melakukan kegiatan *finger painting* sesuai dengan STPPA anak usia 5-6 tahun.

2. Kreativitas Anak

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas bagi individu atau masyarakat merupakan suatu hal yang sangat penting. Pada masa lampau, orang yang kreatif ditemukan hanya jika mereka telah membuat suatu produk yang orisinal. Padahal

pengertian atau maksud dari kreativitas tidak hanya terbatas seperti itu saja tetapi memiliki cakupan yang luas. Adapun pengertian kreativitas menurut beberapa pakar yaitu:

Mayesty menyatakan bahwa kreativitas adalah cara berfikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai atau berguna bagi orang tersebut dan orang lain.³²

- 1) James J. Gallagher mengatakan bahwa "*Creativity is a mental process by which and individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her*" (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).
- 2) Supriadi mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.
- 3) Clark monstakis mengatakan bahwa kreativitas merupakan pengalaman dalam mengekspresi dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain. Pada umumnya definisi kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi, proses, produk, dan press, seperti yang

³² Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2015), 154.

diungkapkan oleh Rhodes yang menyebut hal ini sebagai *four P's of creativity: "person, process, press, product"*.

Keempat P ini saling berkaitan: pribadi yang kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan dan lingkungan, akan menghasilkan produk kreatif.³³

4) Guilford menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah. Guilford juga menambahkan bahwa bentuk pemikiran kreatif masih kurang dapat perhatian dalam pendidikan. Hal ini terjadi karena disekolah yang dilatih adalah penerimaan pengetahuan, ingatan, dan penalaran (berpikir logis).

5) Supriyadi menjelaskan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.³⁴

6) Hurlock juga menjelaskan bahwa kreativitas merupakan proses mental yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan orisinal. Harlock menambahkan kreativitas menekankan pada pembuatan sesuatu yang baru dan berbeda. Kreativitas juga tidak selalu menghasilkan sesuatu yang dapat diamati dan dinilai.

³³ Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Cetakan ke 5) (Jakarta: Kencana, 2019), 13.

³⁴ Montolalu,dkk, *Bermain Permainan Anak* (Jakarta: UT, 2009), 13.

7) Menurut Rhodes, terdapat empat aspek yang menandai adanya kreativitas, yaitu pribadi kreatif, proses kreatif, produk kreatif, dan pendorong atau lingkungan kreatif. Keempat aspek tersebut dinamakan *Four P's of Creativity; person, process, product, dan press*, dan keempatnya saling berhubungan.³⁵

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif, yang bersifat imajinatif. Kreativitas merupakan suatu proses “mental” individu yang melahirkan ide, konsep, gagasan, bahkan produk yang baru, yang tidak terpikirkan oleh orang lain pada umumnya yang mempunyai nilai kemanfaatan dalam memecahkan suatu permasalahan.

b. Ciri-Ciri Kreativitas

Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, menjelaskan ciri-ciri kreativitas antara lain, sebagai berikut

1) Ciri-ciri yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif atau kognitif (*aptitude*):

- a) Keterampilan berpikir lancar, yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal serta selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

³⁵ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 8-9.

- b) Keterampilan berpikir luwes atau fleksibel, yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
- c) Keterampilan berpikir orisinal, yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, serta mampu membuat kombinasi-kombinasi yang lazim dari bagianbagian atau unsur-unsur.
- d) Keterampilan memerinci atau mengelaborasi, yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, dan menambahkan atau memerinci secara detail dari suatu obyek gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.
- e) Keterampilan menilai, yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan penentuan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, serta tidak hanya mencetuskan gagasan tetapi juga melaksanakannya.
- 2) Ciri-ciri yang menyangkut sikap dan perasaan seseorang atau afektif (*nonaptitude*):
- a) Rasa ingin tahu, meliputi suatu dorongan untuk mengetahui lebih banyak, mengajukan banyak pertanyaan, selalu

memperhatikan orang lain, obyek dan situasi, serta peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui atau meneliti.

b) Bersifat imajinatif, meliputi kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum pernah terjadi, dan menggunakan khayalan tetapi mengetahui perbedaan antara khayalan dan kenyataan.

c) Merasa tertantang oleh kemajemukan, meliputi dorongan untuk mengatasi masalah-masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit, serta lebih tertarik pada tugas-tugas yang sulit.

d) Sikap berani mengambil resiko, meliputi keberanian memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik, serta tidak menjadi ragu-ragu karena ketidakjelasan hal-hal yang tidak konvensional, atau yang kurang berstruktur.

e) Sikap menghargai, meliputi tindakan dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup, serta menghargai kemampuan dan bakat-bakatsendiri yang sedang berkembang.

Sumanto menambahkan anak kreatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kemampuan berpikir kritis.
- 2) Ingin tahu, tertarik pada kegiatan yang dirasakan mempunyai tantangan.
- 3) Berani mengambil resiko.

- 4) Tidak mudah putus asa.
- 5) Menghargai keindahan.
- 6) Mau berbuat atau berkarya.³⁶

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka anak yang kreatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir luwes, ingin tahu, mempunyai imajinasi, tertarik pada kegiatan yang dirasakan mempunyai tantangan, berani mengambil resiko, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, mau berbuat atau berkarya, menghargai diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian ini, anak kreatif adalah anak yang membuat hasil karya berdasarkan idenya sendiri, berani mengambil resiko, mampu menghasilkan karya dengan tekun, fleksibel dalam berpikir dan merespon, serta tidak kehabisan akal untuk menciptakan idea atau karya yang orisinal.

c. Fungsi Pengembangan Kreativitas Anak

Menurut Montolalu, pelaksanaan pengembangan kreativitas pada anak merupakan salah satu sarana belajar yang menunjang untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak. Fungsi pengembangan kreativitas pada anak PAUD adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama, fungsi pengembangan kreativitas terhadap perkembangan kognitif anak. Pengembangan kreativitas bertujuan supaya anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan

³⁶ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 15.

berekspresi menurut caranya sendiri. Pemenuhan keinginan itu diperoleh anak dengan menciptakan sesuatu yang lain dan baru. Kegiatan yang menghasilkan sesuatu ini memupuk sikap anak untuk terus bersibuk diri dengan kegiatan kreatif yang akan mengacu perkembangan kognitif atau keterampilan berpikirnya.

2) Kedua, fungsi pengembangan kreativitas terhadap kesehatan jiwa.

Craig mengemukakan dalam Nursisto bahwa hasil penelitian Maslow menunjukkan suatu kesimpulan bahwa segala sesuatu yang mendukung pembangunan kreativitas seseorang secara positif akan mempengaruhi kesehatan mentalnya. Pengembangan kreativitas mempunyai nilai terapis karena dalam kegiatan

berekspresi ini anak dapat menyalurkan perasaan-perasaan yang dapat menyebabkan ketegangan-ketegangan pada dirinya, seperti perasaan sedih, kecewa, takut, khawatir dan lain-lain yang mungkin tidak dapat dikatakannya. Apabila perasaan-perasaan tersebut tidak

dapat disalurkan, maka anak akan hidup dalam ketegangan-ketegangan yang mengkondisikan jiwanya tertekan. Hal ini akan menimbulkan penyimpangan-penyimpangan tingkah laku sehingga

keseimbangan emosi anak akan terganggu. Dengan demikian, orang dewasa dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang kreatif untuk anak, seperti menggambar, membentuk dari berbagai media, menari dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut

dapat menjadi alat untuk menyeimbangkan emosi anak sehingga perkembangan kepribadian anak kembali harmonis.

- 3) Ketiga, fungsi pengembangan kreativitas terhadap perkembangan estetika. Kegiatan-kegiatan berekspresi yang sifatnya mencipta, anak dibiasakan dan dilatih untuk menghayati bermacam-macam keindahan seperti keindahan alam, lukisan, tarian, musik, dan sebagainya. Dengan kegiatan tersebut maka anak akan senantiasa menyerap pengaruh indah yang didengar, dilihat dan dihayatinya. Ini berarti perasaan estetika atau perasaan keindahan anak terbina dan dikembangkan. Pada akhirnya anak akan memperoleh kecakapan untuk merasakan, membeda-bedakan, menghargai keindahan yang akan mengantar dan mempengaruhi kehalusan budi pekertinya. Dengan demikian, anak didekatkan pada sifat-sifat yang indah dan baik dalam kehidupannya sebagai manusia.³⁷

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Kreativitas perlu dilatih oleh pendidik dan orang tua. Dengan itu, potensi dan kreativitas yang ada dalam diri anak berkembang dengan baik. Oleh karena itu, pendidik atau orang tua harus mampu meningkatkan kreativitas anak dengan cara melakukan pengamatan dan penilaian secara terus menerus dan berkesinambungan sebagai alat pemantau keefektifan kemampuan berkekrativitas. Guru yang waspada pada karakteristik anak didik yang menunjukkan potensi kreatif dapat

³⁷ Stephanus Turibius Rahmat & Theresia Alviani Sum, "Mengembangkan Kreativitas Anak", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio Vol. 9 No. 2, 2017, 111-123.

mengakui perbedaan individu dalam masa kanak-kanak dan pemeliharaan perkembangan dari kreativitas melalui tingkat dalam semua daerah perkembangan. Oleh karena itu, dukungan guru untuk memahami segala aspek perkembangan anak hendaknya dapat memunculkan/menggali potensi anak yang masih tersembunyi, dan mengembangkan yang sudah muncul dalam bermain sampai anak merasa senang melakukan semua kegiatan.

Menurut Montolalu dkk, ada beberapa faktor lingkungan yang dapat menunjang dan menghambat kreativitas seorang anak. Faktor lingkungan yang menunjang dan menghambat kreativitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Lingkungan yang Mempengaruhi Kreativitas

JENIS LINGKUNGAN YANG TERLIBAT	LINGKUNGAN YANG MENUNJANG	LINGKUNGAN YANG MENGHAMBAT
Sarana prasarana	Suasana kelas (pengaturan fisik di kelas) bersifat fleksibel	Suasana kelas kaku
Orang dewasa (Guru, kepala sekolah)	Sering mengajukan pertanyaan terbuka (mengapa, bagaimana, kira-kira, pendapat kamu tentang suatu hal)	Selalu mengajukan pertanyaan tertutup
Program pembelajaran	Kegiatan-kegiatan yang disajikan penuh tantangan sesuai dengan usia karakteristik anak	Kegiatan yang disajikan sulit, membuat anak frustrasi
Orang Dewasa	Berperan sebagai model, fasilitator, mediator, inspiratory	Berperan sebagai instruksi

JENIS LINGKUNGAN YANG TERLIBAT	LINGKUNGAN YANG MENUNJANG	LINGKUNGAN YANG MENGHAMBAT
Orang Dewasa	Mendorong anak untuk belajar mandiri	Cenderung membantu dan melayani
Program Pembelajaran	Anak ikut ambil bagian pada pembelajaran	Tidak melibatkan anak secara aktif
Program Pembelajaran	Menekankan pada proses belajar	Lebih mementingkan produk/hasil belajar
Orang Dewasa	Menghindari memberikan contoh dan mengarahkan pemikiran anak	Cenderung memberikan contoh dan berada di depan anak untuk mengarahkan
Orang Dewasa	Sebagai mitra atau teman belajar	Sebagai sumber belajar dan penyampai informasi satu-satunya

Sumber: Stephanus Turibius Rahmat & Theresia Alviani Sum, “Mengembangkan Kreativitas Anak”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio

Berdasarkan tabel faktor yang mempengaruhi kreativitas anak ini, maka dalam konteks pendidikan anak perlu mengembangkan dan memperkuat lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini perlu diperhatikan sejak pendidikan usia dini sebagai persiapan bagi seorang anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Setiap persoalan pasti selalu ada solusinya. Apalagi untuk dunia pendidikan, setiap persoalan yang dihadapi harus diselesaikan dalam suasana akademik, sehingga tetap tercipta suasana pendidikan yang nyaman dan menyenangkan. Dengan itu, seorang anak dibelajarkan tentang pentingnya kerja keras dan kerja cerdas serta berdaya juang tinggi supaya kemudian tidak menghasilkan manusia yang bermental instan.

e. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak

Setiap orang sangat menginginkan untuk menjadi orang yang sangat kreatif. Semua orang dapat dipastikan dapat menyelesaikan permasalahannya karena pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi kreatif. Perbedaan siswa terlihat dalam pola pikir, daya imajinasi, fantasi, dan hasil karyanya. Maka dari itu perlu dipilih strategi agar memberikan kesempatan dan kebebasan berkreasi secara berkesinambungan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kreativitas anak. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini tujuh strategi pengembangan kreativitas pada anak:

- 1) Pengembangan kreativitas melalui menciptakan produk (Hasta karya).

Pengembangan kreativitas pada anak melalui kegiatan hasta karya ini memiliki posisi penting dalam berbagai aspek perkembangan anak, terutama dalam perkembangan kognitif pada anak. Dalam kegiatan hasta karya setiap anak bebas untuk menggunakan imajinasinya untuk membentuk suatu karya atau benda sesuai dengan khayalannya. Pada dasarnya, hasil karya anak yang dibuat melalui aktivitas membuat, menyusun, atau mengonstruksi ini akan memberikan kesempatan bagi anak untuk menciptakan benda buatan mereka sendiri yang belum pernah mereka temui, ataupun mereka membuat modifikasi dari benda yang telah ada sebelumnya. Apa pun yang dibuat oleh anak akan

membantu mereka menjadi lebih kreatif dan semangat untuk menemukan sesuatu yang baru.³⁸

2) Pengembangan kreativitas melalui imajinasi.

Sebagian besar hal-hal yang biasa dilakukan oleh anak yaitu berimajinasi. Ungkapan seperti "seandainya aku bisa terbang dan tinggal di atas awan" merupakan salah contoh dari imajinasi anak. Sebagai ilustrasi lain sebagian anak perempuan kerap kali melakukan sosiodrama dengan berpura-pura memasak, adapun anak laki-laki yang berpura-pura bisa berubah menjadi karakter kartun. Janice Beaty menyatakan bahwa bagi anak, imajinasi adalah kemampuan untuk merespon atau melakukan fantasi yang mereka buat. Kebanyakan anak berusia dibawah tujuh tahun banyak melakukan hal tersebut.

3) Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi.

Eksplorasi dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk melihat, memahami, merasakan, dan pada akhirnya membuat sesuatu yang menarik perhatian mereka. Kegiatan seperti ini dilakukan dengan cara mengamati dunia sekitar dengan kenyataan yang ada secara langsung. Pengamatan tersebut bisa berupa lingkungan, di antaranya hutan, pasir, laut, gunung, dan lingkungan alam lainnya. Eksplorasi merupakan jenis kegiatan permainan yang dilakukan dengan cara menjelajahi atau mengunjungi suatu tempat

³⁸ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (cetakan ke 5) (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 53.

untuk mempelajari hal tertentu sambil mencari kesenangan atau sebagai hiburan dan permainan. Tujuan kegiatan eksplorasi di taman kanak-kanak adalah belajar mengelaborasi dan menggunakan kemampuan analisis sederhana dalam mengenal suatu objek. Anak dilatih untuk mengamati benda dengan seksama, memerhatikan setiap bagian nya yang unik, serta mengenal cara hidup atau cara kerja objek tersebut.

4) Pengembangan kreativitas melalui eksperimen.

Eksperimen (percobaan) yang dimaksud dalam hal ini bukanlah suatu proses rumit yang harus dikuasai anak sebagai suatu cara untuk memahami konsep tentang sesuatu hal ataupun penguasaan anak tentang konsep dasar eksperimen, melainkan pada bagaimana mereka dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu, dan mengapa sesuatu dapat terjadi serta bagaimana mereka menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada dan pada akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat dari kegiatan tersebut.

5) Pengembangan kreativitas melalui proyek.

Metode proyek merupakan metode pembelajaran yang dilakukan anak untuk melakukan pendalaman tentang satu topik pembelajaran yang diminati oleh satu atau beberapa anak. Sementara itu, Moeslichatoen menyatakan bahwa metode proyek merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar dengan

menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari yang harus dikerjakan secara berkelompok.

6) Pengembangan kreativitas melalui musik.

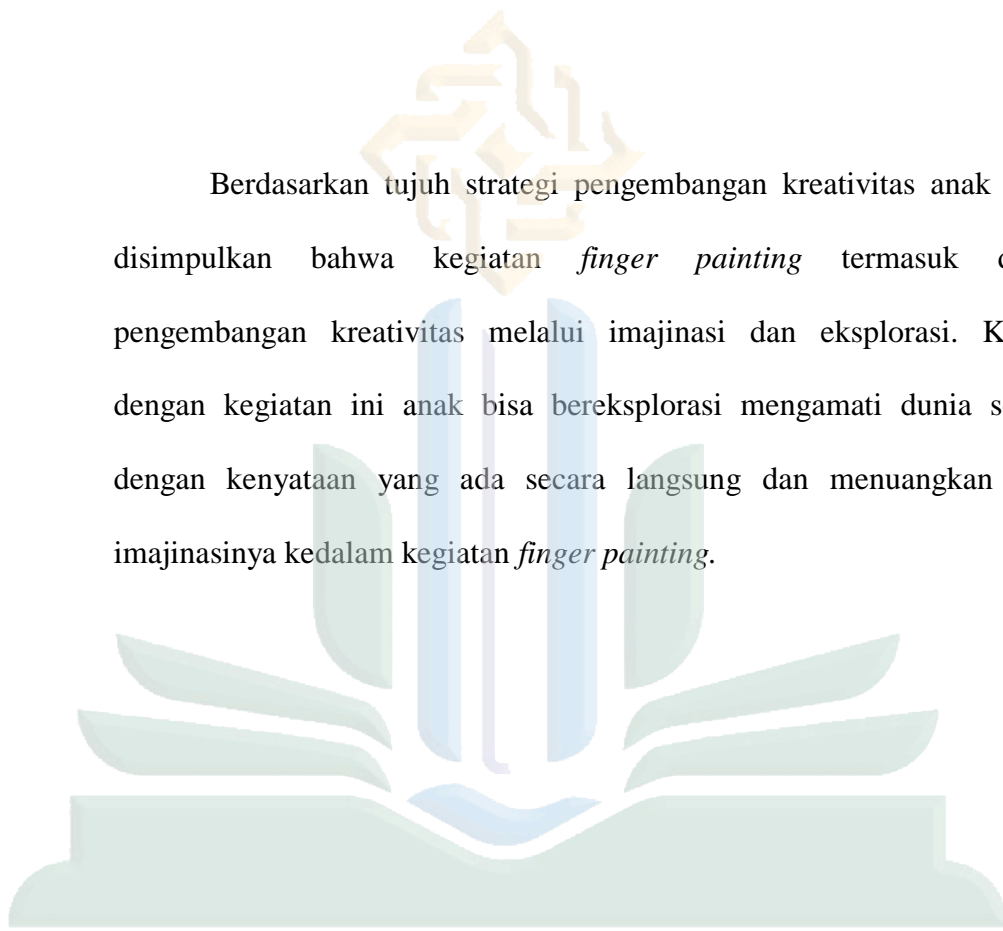
A.T. Mahmud menyatakan bahwa musik adalah aktivitas kreatif. Seorang anak yang kreatif, antara lain tampak pada rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, dan daya imajinasinya. Wujud suatu yang kreatif disebut pula kreativitas. Pada kegiatan berkreasi, proses tindakan kreativitas lebih penting dari pada hasilnya.

7) Pengembangan kreativitas melalui bahasa.

Sering kali kita menemukan anak-anak taman kanak-kanak berbicara tentang apa yang terjadi baik pada dirinya sendiri maupun orang lain. Sikap ini mendorong untuk meningkatkan penggunaan bahasa dan dialog dengan orang lain. Salah satu jalan bagi mereka untuk menggunakan bahasa adalah ekspresi perasaan. Sebagian anak mengalami kesulitan dalam mengungkapkan perasaan dengan kata-kata dan menunjukkan dengan perbuatan, terkadang mereka lebih mudah mengekspresikan perasaan boneka/mainannya daripada perasaan mereka sendiri.³⁹

³⁹ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (cetakan ke 5) (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 54.

Berdasarkan tujuh strategi pengembangan kreativitas anak dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* termasuk dalam pengembangan kreativitas melalui imajinasi dan eksplorasi. Karena dengan kegiatan ini anak bisa bereksplorasi mengamati dunia sekitar dengan kenyataan yang ada secara langsung dan menuangkan hasil imajinasinya kedalam kegiatan *finger painting*.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁰ Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah mengenai metode. Dengan menggunakan metode yang tepat, maka peneliti bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang dicapai. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam buku mardawani mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴¹ Data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap keadaan atau realita.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebabnya dari suatu gejala tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini dimaksud untuk

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

⁴¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 8.

memperoleh informasi mengenai Implementasi Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Pada Kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.⁴² Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SPS Aster 51 yang terletak di Jalan Harsoyo No. 63 Wonosari Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur, Kode POS 68136.

Pertimbangan penentuan lokasi penelitian yaitu, di SPS Aster 51 kegiatan *finger painting* jarang terlaksana, kegiatan pembelajaran pada kelompok B hanya terbatas pada kegiatan mewarnai. Kegiatan *finger painting* dilakukan agar anak-anak dapat memiliki keterampilan mewarnai dengan teknik melukis menggunakan jari tangan.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan

⁴² Iwan Hermawan, *Teknis Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 131.

informan, bagaimana data akan di cari dan di saring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴³

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SPS Aster 51 ibu Nurul Ainiah
2. Guru kelompok B SPS Aster 51 ibu Novianningtyas Nuraisah
3. Peserta didik kelompok B SPS Aster 51 jumlahnya 16 anak, terdiri dari: 7 anak laki-laki, dan 9 anak perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti memilih tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan melihat dan mengamati objek penelitian untuk mengetahui pengaruh, perkembangan, dampak, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, observasi dilakukan bisa dengan beragam cara. Mulai dari pengamatan pada objek langsung, observasi dengan terjun langsung melibatkan diri di lapangan, hingga observasi dengan meninjau referensi pustaka. Meskipun dilakukan dengan metode yang berbeda-beda, namun setiap penelitian mempunyai tujuan dan manfaat yang jelas.⁴⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi non partisipan. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dalam penelitian dan tidak mengikuti kegiatan yang sedang

⁴³ Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 78.

⁴⁴ Ayu Isti, "Observasi adalah Pengamatan Suatu Objek Penelitian, Ketahui Tujuan dan Manfaatnya" (<https://www.merdeka.com/jateng/observasi-adalah-pengamatan-suatu-objek-penelitian-ketahui-tujuan-dan-manfaatnya-klm.html>), Diakses pada 23 Juni, 2022.

diteliti. Adapun data yang di peroleh dari observasi yaitu Implementasi Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Pada Kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara *face to face relation*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan.⁴⁵ Wawancara dapat dilakukan terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur, dengan seorang perantara untuk mendapatkan data.

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur yang bertujuan agar wawancara ini lebih terbuka dan bebas tetapi sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik wawancara ini sebagai berikut:

- a. Perencanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- b. Pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

⁴⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

- c. Evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pencatatan penyimpanan informasi data atau fakta yang bermakna dalam pelaksanaan kegiatan. Secara umum dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu catatan autentik atau semua surat asli yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti.

Dalam penelitian ini dibutuhkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Data yang berbentuk tertulis, berguna untuk kondisi objektif

diantaranya :

- 1) Sejarah singkat SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- 2) Lokasi Geografis SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- 3) Profil SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- 4) Visi, misi dan tujuan SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- 5) Kegiatan Kelembagaan
- 6) Struktur Organisasi SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- 7) Data Guru SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

- 8) Data Jumlah Siswa Kelompok B SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
 - 9) Sarana dan Prasarana SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b. Data yang berbentuk gambar, diantaranya :
- 1) Foto observasi dan wawancara kegiatan *finger painting*
 - 2) Foto kegiatan *finger painting*
 - 3) Foto kondisi gedung SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

E. Analisis data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui wawancara. Catatan di lapangan, bahan lainnya yang mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁶ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih bahan yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dan Saldana yang terbagi menjadi tiga yaitu:

1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara

⁴⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 149.

teliti dan rinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Reduksi data digunakan oleh peneliti untuk memandu penelitian agar mencapai tujuan yang dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola.

Dalam penelitian ini reduksi data yang dimaksud adalah peneliti menulis beberapa rangkuman dari Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Berkaitan dengan hal yang telah disebutkan, peneliti membuat kesimpulan dengan ringkas dan bentuk lebih sederhana untuk dilanjutkan pada tahap penelitian selanjutnya yakni tahap penyajian data.

2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan analisis data yang dilakukan dengan mempersingkat uraian, bagian dan hubungan antar kategori. Setelah data di reduksi, Miles Huberman menyatakan bahwa yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif.

Pada penelitian ini tahap penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah mengorganisasikan data yang diperoleh. Apabila data di lapangan sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan

data tersebut ke Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3 Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir pada analisis data. Pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak. Seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat ditarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung dengan fokus dan tujuan penelitian.

Pada tahap terakhir ini, data yang dikumpulkan diteliti dan dikoreksi agar sesuai dengan fokus penelitian kemudian memberi kesimpulan sehingga bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak. Seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Kesimpulan dapat ditarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung dengan fokus dan tujuan penelitian.⁴⁷

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap penelitian dengan menyatakan data atau hasil penelitian yang diperoleh peneliti dinyatakan valid dengan keadaan sesungguhnya pada objek yang diteliti.

⁴⁷ Mathew B. Miles, A Michel Huberman, and Jhony Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (USA: SAGE Publishing, 2014), 1-6.

Dalam hal ini peneliti menggunakan keabsahan data dengan triangulasi data. Triangulasi data merupakan membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁴⁸

1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menguji kualitas data yang dilaksanakan dengan memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk mengetahui data dari Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

2 Triangulasi Teknik

Dalam hal ini triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kualitas yang dilaksanakan dengan memeriksa data yang diperoleh terhadap sumber dengan teknik yang berbeda untuk menguji data mengenai Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan rangkaian untuk menyusun rancangan penelitian berupa perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data sampai pada penyusunan laporan.⁴⁹ Beberapa tahapan penelitian ini adalah:

⁴⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 331

⁴⁹ Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 183

1 Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk mencari gambaran dari permasalahan dan latar belakang serta referensi yang terkait dengan judul penelitian sebelum terjun ke lapangan. Tahap-tahap yang diidentifikasi oleh peneliti seperti menyusun pelaksanaan penelitian, Memilih dan memanfaatkan informasi, Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian, Melakukan perizinan.

2 Tahap Pelaksanaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk melihat atau memantau, meninjau Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Peneliti mulai memasuki objek penelitian, mencari serta mengumpulkan data dengan menggunakan alat yang sudah disediakan, baik itu secara tertulis, maupun dokumentasi. Perolehan data tersebut di proses untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian.

Berikut tahap-tahap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan jadwal tertentu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Peneliti mengelola data dari hasil pengumpulan data untuk menyusun proses analisis data.

3 Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dengan menuliskan gambaran terhadap hal yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Peneliti memaparkan hasil analisis dalam bentuk uraian data dan temuan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan analisis data setelah seluruh data dikumpulkan dan disusun, yang dinamakan dengan analisis kualitatif yakni hasil peneliti yang mengutarakan gambaran pada hasil yang sudah didapatkan selama pengumpulan data, dengan begitu hasil analisis data disajikan dalam pembahasan berita temuan penelitian.

4 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitian dengan menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Sekolah yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah SPS Aster 51 yang beralamat di jalan Harsoyo No. 63 Lingkungan Wonosari Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Untuk memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap terkait objek penelitian, maka dapat dijelaskan melalui data-data sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SPS Aster 51

SPS Aster 51 merupakan pilihan salah satu lembaga pendidikan SPS dalam tingkat Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Jember. SPS Aster 51 ini didirikan pada tanggal 12 Oktober 2008 oleh Ibu Nurul Ainiah, S.Pd.I atas usulan Ibu Siva Eliana yang menjabat sebagai Kader Posyandu. Awal mula didirikannya lembaga ini yaitu berawal dari diadakannya lomba PKK tingkat provinsi dan kebetulan Kelurahan Mangli di tunjuk sebagai perwakilan untuk daerah Kabupaten Jember. Karena persyaratan untuk mengikuti lomba tersebut harus ada lembaga tingkat PAUD yang harus berprogram SPS (Satuan Pendidikan Sejenis) maka, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember secara cepat menurunkan Surat Ketetapan (SK) agar Kelurahan Mangli mendirikan lembaga pendidikan tingkat Pendidikan Anak Usia Dini yang sudah berprogram SPS.

Satuan PAUD Sejenis (SPS) sendiri merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan di luar Taman Kanak-Kanak, Kelompok

Bermain, dan Taman Penitipan Anak. Berfungsi memberikan pendidikan sejak dini dan membantu meletakkan dasar ke arah pengembangan sikap, perilaku, perasaan, kecerdasan, sosial dan fisik yang diperlukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Karena SPS Aster 51 ini telah terintegrasi dengan Taman Posyandu, Kelurahan, dan Puskesmas maka lembaga pendidikan ini telah berprogram SPS dan dapat mengikuti lomba tingkat provinsi tersebut.

SPS Aster 51 merupakan lembaga pendidikan tingkat PAUD yang cukup di minati oleh para orang tua. Selain tempatnya yang strategis SPS Aster 51 ini dapat menampung anak-anak yang memiliki ekonomi di bawah rata-rata. Awal mula dibuka jalur pendaftaran SPS Aster 51 ini telah merekrut sekitar 60 peserta didik dengan 3 tenaga pendidik. SPS Aster 51 juga terdiri dari 3 Rombongan Belajar yaitu Kelas KB (Kelompok Bermain), Kelas A, dan Kelas B. Adapun pengelola SPS Aster 51 saat ini adalah Ibu Nurul Ainiah S.Pd.I. Beliau kurang lebih telah menjabat selama 14 tahun dari awal didirikannya SPS Aster 51 Kabupaten Jember ini.

2. Lokasi Geografis SPS Aster 51

SPS Aster 51 terletak di Jalan Harsoyo No. 63 Wonosari Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur, Kode POS 68136. SPS Aster 51 ini letaknya sangat strategis, karena terletak di pinggir jalan tepatnya di gang yang sangat dekat sekali dengan jalan raya utama. Mayoritas penduduk di Desa Mangli ini bersuku Madura dan Jawa, yang

sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, namun juga tak sedikit penduduk yang menekuni pekerjaan dalam bidang perdagangan dan jasa.⁵⁰

3. Profil SPS Aster 51

Nama Sekolah : SPS Aster 51
NPSN : 69777368
NPWP : 032643538626000
Jenjang Pendidikan : SPS
Status Sekolah : Swasta
Alamat Sekolah : Jalan Harsoyo No. 63
RT/RW : 01/02
Kode Pos : 68136
Kelurahan : Mangli
Kecamatan : Kaliwates
Kabupaten/kota : Jember
Provinsi : Jawa Timur
Negara : Indonesia
Status kepemilikan : Yayasan
Nomor Telepon : 082132757574
Email : Pospaudaster5108@gmail.com

⁵⁰ Dokumentasi di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, 27 Februari 2023.

4. Visi, Misi, dan Tujuan SPS Aster 51

Secara umum tujuan Pendidikan Anak Usia Dini yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan begitu, adapun Visi, Misi, dan tujuan SPS Aster 51 adalah sebagai berikut:

a. Visi Lembaga:

Mencetak generasi yang sehat cerdas dan berakhlak mulia.

b. Misi Lembaga:

Mencetak sejak dini sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia.

c. Tujuan menjadikan anak usia dini mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spritual Agama dan berakhlak mulia yang berguna bagi masyarakat bangsa dan agama.⁵¹

5. Kegiatan Kelembagaan

Dalam lembaga terdapat kegiatan yang bersifat indoor dan outdoor, kegiatan indoor yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, seperti menggunting, menempel, membaca, menulis, mewarnai,

⁵¹ SPS Aster 51, "Visi, Misi, dan Tujuan SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember" 27 Februari 2023.

menggambar, dan lain-lainnya. Sedangkan kegiatan outdoor yaitu kegiatan yang dilakukan diluar kelas, contohnya kegiatan pada saat sebelum pembelajaran di mulai, semua anak SPS Aster 51, mulai dari anak KB, Kelompok A, dan Kelompok B membaca do'a bersama, dan mencuci tangan terlebih dahulu. Selain itu juga setiap hari jum'at di adakan kegiatan senam bersama.⁵²

6. Struktur Organisasi SPS Aster 51

Salah satu bagian yang sangat penting dari lembaga sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi lembaga. Pembentukan organisasi lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dikemukakan struktur organisasi SPS Aster 51 adalah sebagai berikut⁵³:

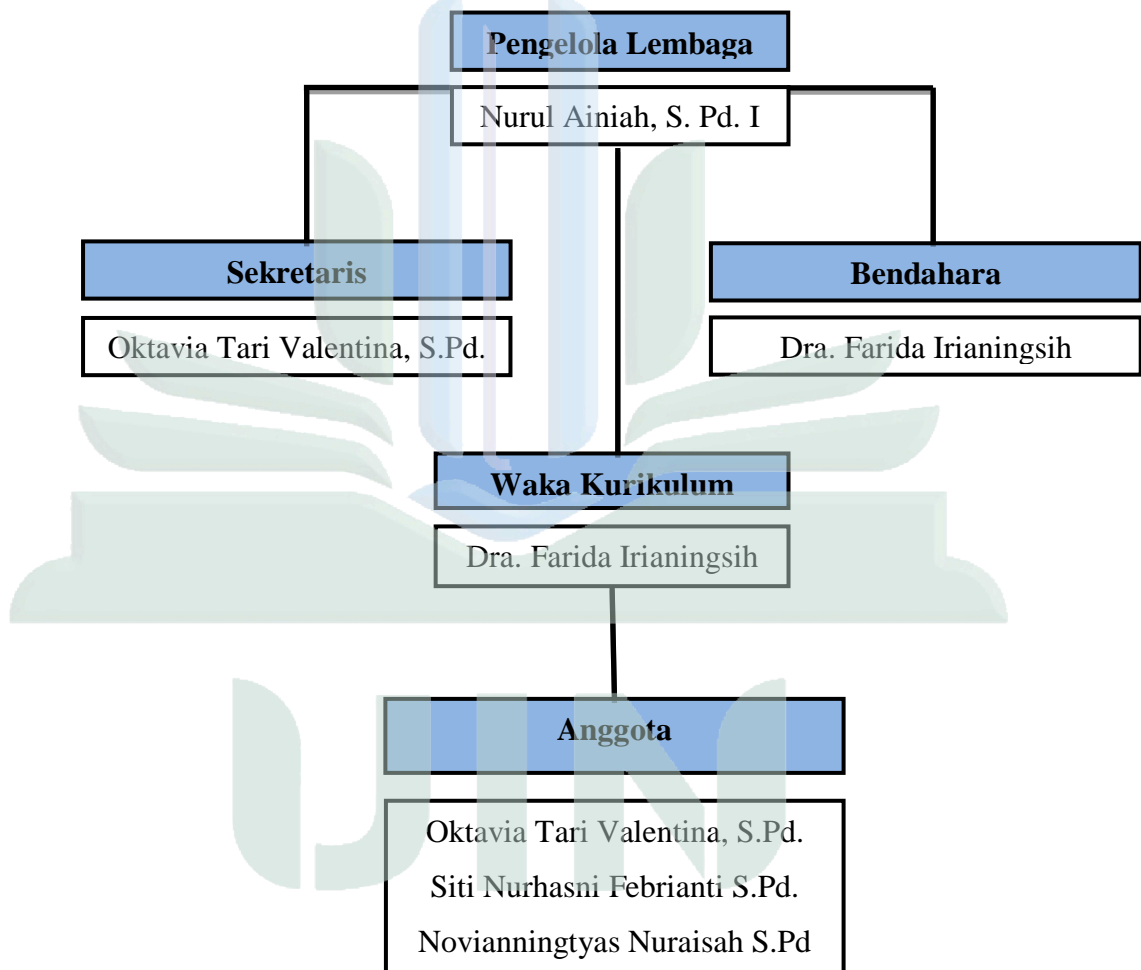
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵² Observasi di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, 27 Februari 2023.

⁵³ SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, 27 Februari 2023.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SPS Aster 51
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember



7. Data Guru SPS Aster 51

Adapun tenaga pengajar yang ada di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Guru SPS Aster 51
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

No.	Nama Guru	Jabatan	Jenis Kelamin
1.	Nurul Ainiah S.Pd.I.	Kepala Sekolah	P
2.	Dra. Farida Irianingsih.	Waka Kurikulum	P
3.	Oktavia Tari Valentina S. Pd.	Guru Kelas KB	P
4.	Siti Nurhasni Febrianti S. Pd.	Guru Kelas A	P
5.	Novianningtyas Nuraisah S.Pd.	Guru Kelas B	P

Sumber: Dokumentasi 2023 SPS Aster 51⁵⁴

8. Data Jumlah Siswa Kelompok B SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Tabel 4.5
Data Jumlah Siswa Kelompok B SPS Aster 51
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Afra Nayla Anggraini	P
2.	Andra Ramadhan	L
3.	Aprellya Vanesa Putri	P
4.	Ardana Dwi Kurniawan	L
5.	Arjuna Rezky Ditriansyah	L
6.	Bima Rayandra Pratama	L
7.	Boris Ibnu Hafiz	L
8.	Fatin Aisyah Afiqoh	P

⁵⁴ SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, "Data Jumlah Guru SPS Aster 51", 27 Februari 2023.

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
9.	Khoirunnisa Latif	P
10.	Muhammad Rizki Abizar	L
11.	Mohammad Beni Ramadhani	L
12.	Nawal Imron Basalamah	P
13.	Neyra Vannesa Azkadinah Zahrah	P
14.	Sazia Al Mayra	P
15.	Shila Ar Rumi Rinata	P
16.	Syakira Al Insiyroh R	P

Sumber: Dokumentasi 2023 SPS Aster 51⁵⁵

9. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan Alat yang digunakan dalam menunjang keberlangsungan suatu proses pendidikan. Adapun Sarana dan Prasarana di SPS Aster 51 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Sarana dan Prasarana SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	3
2.	Meja	36
3.	Papan Tulis	3
4.	Papan Nama	1
5.	Lemari Dokumen	1
6.	Lemari Buku	2
7.	Stempel	1
8.	Jam Dinding	2
9.	Bel	1
10.	Laptop	1
11.	Rak Sepatu	3

⁵⁵ SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, "Data Jumlah Siswa SPS Aster 51", 27 Februari 2023.

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
12.	Permainan	2
13.	Kipas Angin	3
14.	Toilet	1
15.	Tempat cuci tangan	5
16.	Tempat Sampah	3

Sumber: Dokumentasi 2023 SPS Aster 51⁵⁶

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data sebagai penguat. Penelitian ini disertai dengan penyajian data sebagai acuan untuk memperkokoh dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam setiap penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan tiga macam pengumpulan data yaitu observasi yang dilakukan peneliti yang kemudian akan diperkuat dengan data hasil wawancara dan foto dokumentasi kegiatan pembelajaran.

1. Perencanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Untuk mengetahui perencanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam kegiatan *finger painting* ini ibu

⁵⁶ SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, "Sarana dan Prasarana SPS Aster 51", 27 Februari 2023.

Novianningtyas Nuraisah selaku guru kelompok B membuat suatu perencanaan dulu, berupa RPPH yang isinya meliputi kelompok, usia, semester/minggu, tema/sub tema, hari/tanggal, KD yang dicapai, metode pembelajaran, materi dalam kegiatan, tujuan pembelajaran, materi yang masuk dalam pembiasaan, alat dan bahan, waktu dan langkah-langkah kegiatan serta tanda tangan kepala sekolah dan guru kelompok B (sebagaimana yang ada pada lampiran 9). Kegiatan ini dilakukan di sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung. Sebelum kegiatan bu guru membagi 16 siswa menjadi 2 kelompok masing-masing terdiri dari 7 atau 8 anak, agar mempermudah guru dalam menjelaskan materi kepada anak-anak. Sebelum kegiatan dimulai bu guru menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu yaitu berupa cat air, cup kecil, lap kain, dan kertas kosong.⁵⁷

Seperti yang dikemukakan oleh ibu Nurul Ainiah selaku kepala sekolah SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember:

Dalam perencanaan kegiatan *finger painting* ini terlebih dahulu ibu guru atau pembimbing itu menyiapkan sarannya dulu. Jadi, baik itu dari segi warna maupun bahan-bahan yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan *finger painting*. Jadi, sebelum melaksanakan pembelajaran ibu guru itu harus merencanakan dulu. Nah, pola seperti apa yang mau dibuat *finger painting* pada anak-anak, seperti itu. Jadi bahannya, trus dari bahan apa saja, itu direncanakan dulu sebelum dilaksanakan. Pembelajaran setiap guru itu sesuai dengan RPPH yang dibuat. Ketika RPPH yang dibuat itu sudah selesai maka bu guru itu lebih mudah untuk melaksanakan pelaksanaan proses belajar mengajar. Baik itu dari kegiatan *finger painting* maupun yang lainnya. Nah, karena disini ditekankan *finger paintingnya*, maka setiap guru itu harus sebelumnya menyediakan medianya itu apa, *finger painting* itu polanya seperti

⁵⁷ Observasi di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, 27 Februari 2023.

apa, bahannya dari apa. Banyak bahan *finger painting* yang dapat digunakan seperti lem rajawali, tepung, minyak goreng, air, dan warna makanan. Lalu dijadikan satu, maka itu akan lebih banyak menghasilkan bahan dan warna yang tidak boros. Media yang digunakan bisa dari kain, atau dari kertas juga bisa. Nah, dari *finger painting* itu anak-anak juga harus ditentukan temanya. Umpamanya tema air, udara, api, dalam kegiatan *finger painting* itu harus sesuai dengan tema dan tidak boleh melenceng dari tema tersebut. Contohnya tema air, air itu seperti apa sih. Anak-anak membuat pola air, bagaimana sih air itu. Bisa saja tidak menggunakan jari jemari, tapi bisa dibantu dengan kuas, atau bulpoin yang sudah tidak terpakai. Jadi, anak-anak juga diajarkan tentang perencanaan warna. Umpamanya ibu guru hanya mempunyai warna ini anak-anak (hijau, kuning, merah). Bagaimana anak-anak bisa mempunyai warna-warna yang lain, maka anak-anak mengkombinasikan atau mencampur warna-warna yang lain.⁵⁸

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelompok B mengenai perencanaan kegiatan *finger painting* yang dilakukan. Seperti yang telah dikemukakan oleh ibu Novianningtyas Nuraisah:

Kegiatan *finger painting* di SPS Aster 51 ada, namun dilaksanakan tiga kali dalam satu semester. Dalam merencanakan kegiatan *finger painting* sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu saya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai persiapan pembelajaran sesuai dengan tema dan sub tema tertentu, yang berpedoman pada Program Tahunan (PROTA), dan Program Semester (PROSEM). Nah, setelah itu materi *finger painting* dibuat sesuai dengan indikator, tujuan yang jelas sesuai dengan STTPA, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Materi yang diterapkan seperti mengenal pola, bentuk, besar kecil, perbedaan warna, dan mengenal gambar sederhana. Dengan begitu, maka dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) itu saya membuatnya terdapat nama lembaga, kelompok usia, semester, tema dan sub tema, hari dan tanggal, KD yang dicapai, materi dalam pembelajaran, alat dan bahan, kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka waktu 20 menit, kegiatan inti 40 menit, istirahat 30 menit, penutup 30 menit. Dalam kegiatan pembelajaran sudah ada sumber belajar sebagai pendukung di

⁵⁸ Nurul Ainiah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Februari 2023.

dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Saya menggunakan sumber belajar buku paket atau biasanya membuat sendiri, misalnya untuk kegiatan *finger painting* dan lain-lainnya. Untuk permainan yang biasa dimainkan anak-anak, sekolah menyediakan alat-alat permainan atau memanfaatkan apa yang ada di sekitar sekolah. Untuk perencanaan kegiatan *finger painting* selanjutnya, saya juga menyiapkan terlebih dahulu alat dan bahan yang akan digunakan. Kegiatan *finger painting* bisa menggunakan cat air, cup kecil, lap kain, dan kertas kosong. Kegiatan *finger painting* ini memiliki tujuan dalam melatih anak untuk melukis menggunakan jari-jemarinya, nah pada saat kegiatan berlangsung cara ini dapat meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak.⁵⁹

Selain dengan kepala sekolah dan guru kelompok B, peneliti juga melakukan wawancara kepada Khoirunnisa Latif siswi kelompok B di SPS Aster 51 terkait dengan perencanaan kegiatan *finger painting* sebagai berikut:

Biasanya bu sasa kalau sebelum memulai *finger painting* nyiapin dulu alat-alat nya. Ada cat warna yang di campur air itu, terus juga ada lap kadangkala ada anak-anak yang numpahin cat warna bu. Terus ada kertas juga buat nanti ngerjakan.⁶⁰

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa untuk perencanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak, ibu Novianingtyas Nuraisah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terlebih dahulu (sebagaimana ada pada lampiran 9). Setelah itu menentukan tema dan Sub tema yang sudah ada dalam pedoman PROTA, dan PROSEM. Selanjutnya ibu Novianingtyas Nuraisah menyiapkan keperluan alat dan bahan untuk kegiatan *finger painting* yakni, cat warna, cup kecil, lap kain, dan kertas kosong. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

⁵⁹ Novianingtyas Nuraisah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023.

⁶⁰ Khoirunnisa Latif, diwawancarai oleh Penulis, Jember 03 Maret 2023.

membuatnya terdapat nama lembaga, kelompok usia, semester, tema dan sub tema, hari dan tanggal, KD yang dicapai, materi dalam pembelajaran, alat dan bahan, kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka waktu 20 menit, kegiatan inti 40 menit, istirahat 30 menit, penutup 30 menit. Dalam kegiatan pembelajaran sudah ada sumber belajar sebagai pendukung di dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Ibu Novianningtyas Nuraisah menggunakan sumber belajar buku paket atau biasanya membuat sendiri, misalnya untuk kegiatan *finger painting* dan lain-lainnya. Kegiatan *finger painting* memiliki tujuan dalam melatih anak untuk melukis menggunakan jari-jemarinya, pada saat kegiatan berlangsung cara ini dapat meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak.

2. Pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51, peneliti menggunakan observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Novianningtyas Nuraisah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting* terdiri dari pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka ini guru mengucapkan salam terlebih dahulu, menanyakan kabar,

mengajak anak ice breaking agar suasana lebih menyenangkan, melakukan absensi, kemudian menjelaskan tentang tema hari ini, setelah anak menjawab pertanyaan, guru menjelaskan apa itu kegiatan *finger painting*, dan menjelaskan alat dan bahan kepada anak. Kegiatan inti adalah sebelum anak mengerjakan tugasnya masing-masing, bu guru menunjukkan objek dan anak-anak mengamati objek tersebut. Dalam tema kendaraan, anak-anak mengamati gambar mobil dan lingkungan sekitar, pada saat tema alam semesta anak-anak mengamati contoh gambar pohon yang diberikan bu guru. Sebelum kegiatan berlangsung, bu guru memberi contoh dan anak mengikuti instruksi ibu guru, agar berjalan sesuai dengan harapan. Anak melakukan dengan menggambar pola lingkaran untuk membuat roda, anak melakukan dengan menggambar pola persegi panjang untuk membuat badan mobil, anak membuat garis tegak lurus untuk membuat batang pohon, anak membuat daun dengan titik-titik. Kemudian anak kelompok B diberi kebebasan dalam berkreasi dengan melukis menggunakan jari-jemarinya. Membentuk berbagai pola, warna, ukuran, gambar yang beragam. Masing-masing anak berkreasi dengan imajinasinya, anak-anak dapat mencampurkan berbagai warna agar menjadi warna yang baru. Selesai kegiatan pembelajaran, anak-anak diminta untuk mencuci tangan karena ada bekas cat warna di jari-jemari anak, hal ini mengajarkan anak untuk hidup bersih, karena kebersihan bagian dari iman. Dilanjutkan dengan membaca doa sebelum makan dan minum, anak diberi waktu istirahat 30 menit. Kemudian pada kegiatan penutup ini bu guru

mengulang kembali materi yang sudah diajarkan dan melakukan tanya jawab kepada anak tentang pembelajaran hari ini, serta menanyakan tentang perasaan anak. Setelah itu anak diminta untuk membereskan pekerjaannya, kertas hasil karya dikumpulkan pada bu guru. Setelah itu anak-anak bersiap untuk berdoa sesudah belajar, dan pulang.⁶¹

Sebagaimana pernyataan ibu Nurul Ainiah selaku kepala sekolah SPS Aster 51:

Pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada RPPH, yang perlu dikembangkan bersamaan dengan kegiatan *finger painting* yang disesuaikan dengan tema dan sub tema. Setelah RPPH jadi, ibu guru langsung melaksanakan kegiatannya. Untuk pelaksanaannya sendiri berupa pembuka, inti, dan penutup. Dari kegiatan pembuka ini sebelum anak-anak memasuki kelas, ibu guru mengumpulkan anak-anak mulai dari kelompok PAUD, A dan kelompok B di luar kelas atau halaman sekolah. Setelah itu ibu guru memulai pembukaan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, lalu membuat suasana ceria dengan cara ice breaking bersama. Untuk selanjutnya berdoa bersama, dan dilanjut dengan kegiatan mencuci tangan, kegiatan mencuci tangan dilakukan rutin setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu anak-anak masuk di dalam kelas untuk melanjutkan pembacaan surat-surat pendek dengan di dampingi guru kelas masing-masing. Selanjutnya kegiatan inti yang dilakukan oleh guru kelas sesuai dengan tema dan sub tema. Kegiatan inti dilaksanakan selama 40 menit, dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum makan dan minum lalu anak-anak mulai istirahat, istirahatnya selama 30 menit. Selesai istirahat dilanjutkan dengan kegiatan yang terakhir yaitu penutup, kegiatan ini bertujuan untuk mengulang kembali pembelajaran yang sudah dilaksanakan hari ini, agar ibu guru dapat mengetahui tingkat pembelajaran anak.⁶²

⁶¹ Observasi di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, 27 Februari 2023.

⁶² Nurul Ainiah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Februari 2023.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Novianingtyas Nuraisah selaku guru kelompok B di SPS Aster 51 terkait dengan pembuka pelaksanaan kegiatan *finger painting*:

Pelaksanaan pembelajaran berpedoman kepada RPPH. Pelaksanaannya dimulai dengan pembukaan terlebih dahulu. Kegiatan pembuka ini dilaksanakan di luar kelas, guru mengumpulkan anak-anak mulai dari kelompok PAUD, kelompok A, dan kelompok B menjadi satu. Setelah berkumpul, baris masing-masing sesuai kelasnya. Lalu, perwakilan ibu guru maju kedepan, mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak hari ini. Selanjutnya ibu guru membuat suasana awal pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dengan cara ice breaking, bernyanyi, dan bertepuk tangan bersama. Dilanjutkan dengan doa sebelum belajar, lalu mencuci tangan rutin sebelum pembelajaran dimulai.⁶³

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Novianingtyas Nuraisah terkait dengan kegiatan inti pelaksanaan kegiatan *finger painting*:

Setelah kegiatan pembuka di halaman anak-anak masuk ke dalam kelas, selanjutnya saya sebagai guru kelompok B mengambil alih pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu membaca surat-surat pendek. Lalu beri penjelasan awal tentang materi atau tema yang akan disampaikan. Sebelum melakukan kegiatan, bagi 2 kelompok masing-masing terdiri dari 8 anak. Ajak anak melihat dan mendengarkan. Setelah itu praktikkan dan beri contoh. Beri anak tugas sesuai tema yang sudah di tentukan, dan beri kesempatan anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri. Selesai pembelajaran saya menghimbau anak-anak untuk merapikan dan mencuci tangan, agar membiasakan anak untuk menjaga kebersihan, karena kalau tidak mencuci tangan nantinya cat akan tetap menempel di jari anak-anak. Jika anak-anak selesai mencuci tangan, dilanjutkan dengan berdoa sebelum makan dan minum, lalu anak-anak istirahat selama 30 menit.⁶⁴

⁶³ Novianingtyas Nuraisah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023.

⁶⁴ Novianingtyas Nuraisah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Novianningtyas Nuraisah terkait dengan kegiatan penutup pelaksanaan kegiatan *finger painting*:

Pada kegiatan penutup, selesai anak-anak istirahat masuk kedalam kelas melakukan doa selesai makan dan minum kemudian menanyakan perasaan anak-anak tentang kegiatan *finger painting* yang sudah dilaksanakan. Kemudian mengajak anak untuk berdoa setelah belajar dan tidak lupa untuk menyampaikan pesan pada anak untuk menjaga kesehatan agar tetap bisa belajar disekolah.⁶⁵

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Novianningtyas Nuraisah terkait dengan menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas anak:

Ajak anak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar seperti contohnya pada tema kendaraan, anak diajak untuk melihat langsung kendaraan yang ada atau bisa juga melalui gambar, ajak anak untuk melakukan kegiatan sesuka hatinya tetapi juga dengan pengawasan, ajak anak tanya jawab dan anak-anak bisa menuangkan kreativitasnya itu ke dalam kegiatan *finger painting*. Adanya kegiatan mengulang dapat mengembangkan kreativitas anak tersebut. Dan jangan sesekali mematahkan hasil karya anak, contohnya apa ini pekerjaannya kok seperti ini, jadi kita itu harus kasih apresiasi untuk anak, agar lebih dikembangkan lagi kreasinya. Jadi itu bisa membuat anak lebih semangat.⁶⁶

Peneliti juga wawancara terkait pelaksanaan kegiatan *finger painting* pada Khoirunnisa Latif:

Bu sasa bagi 2 kelompok bu, kelompok 1 sama kelompok 2. Terus bu sasa bagikan kertas putih ke anak-anak satu-satu. Baru bu sasa taruh cat warnanya itu di setiap kelompok. Bu sasa kasih contoh cara bikin gambarnya, habis itu anak-anak menirukan.⁶⁷

⁶⁵ Novianningtyas Nuraisah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023.

⁶⁶ Novianningtyas Nuraisah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023.

⁶⁷ Khoirunnisa Latif, diwawancarai oleh Penulis, Jember 03 Maret 2023.



Gambar 4.2: Pelaksanaan kegiatan *finger painting*,
Senin tanggal 27 Februari 2023.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 guru terlebih dahulu memberi penjelasan awal tentang materi atau tema yang akan disampaikan. Sebelum melakukan kegiatan, guru membagi 2 kelompok masing-masing terdiri dari 7 sampai 8 anak. Ajak anak melihat dan mendengarkan. Setelah itu guru mempraktikkan dan memberi contoh. Beri anak tugas sesuai tema yang sudah di tentukan, dan beri kesempatan anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri. Selesai pembelajaran anak-anak merapikan tugasnya dan dilanjutkan mencuci tangan.

3. Evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Untuk mengetahui evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 peneliti melakukan observasi untuk mengamati hasil kegiatan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dari evaluasi kegiatan *finger painting* akan dilihat sejauh mana tingkat pencapaian perkembangan anak. Dari kegiatan *finger painting* ini perlu adanya hasil, tujuannya untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran. Pada saat kegiatan *finger painting* dengan tema kendaraan, anak yang bernama bima, boris, rama, abizar, arjuna, andra, nisa, neyra, nawal melukis mobil. Sazia melukis sepeda gayung, sedangkan anak yang bernama nayla dan alin melukis becak. Kedua siswa yang bernama shila dan nesa masih belum tampak, karena hasil tidak sesuai perintah guru. Nayla tidak dapat mengerjakan sendiri, masih dengan bantuan ibu guru. Shila dan Nesa dapat mengerjakan sendiri, tetapi masih butuh bimbingan ibu guru. Pada tema alam semesta anak dapat membuat daun dengan 3 warna yang beragam. Bentuk batang pohon juga berbeda-beda, ada yang besar dan kecil, ada juga yang panjang dan pendek. Anak-anak sudah mampu mengerjakan sendiri tanpa bantuan bu guru. Pada saat kegiatan *finger painting* tema kendaraan anak yang bernama Nisa dan Nawal memenuhi dasar gambar dengan menggunakan 5 jari tangan. Sedangkan

Boris, Rama, Abizar dan Fatin, menggunakan 2 jari tangan. Pada tema kendaraan anak yang bernama Bima, Boris, Rama, Arjuna, Nisa, Neyra, dan Fatin menambahkan kreasinya yaitu dengan tambahan lampu merah. Anak yang bernama sazia menambahkan kreasinya dengan lampu jalan berwarna hijau dan bendera, serta memberi pola titik-titik di atasnya. Shila mampu mengerjakan sendiri tetapi masih butuh bimbingan ibu guru, sedangkan Nayla masih di bantu dengan ibu guru, belum bisa mengerjakan sendiri.⁶⁸

Ibu Nurul Ainiah memaparkan terkait evaluasi kegiatan *finger painting* pada anak kelompok B di SPS Aster 51, berikut penjelasannya:

Untuk evaluasi itu sendiri harus sesuai dengan perkembangan anaknya, baik itu kreativitas maupun motorik halus yang dimuat dalam sebuah catatan anekdot dan hasil karya. Evaluasi ini juga dilakukan untuk mengukur sejauh mana anak bisa berkreasi dan sejauh mana tingkat pencapaian perkembangan anak. Dengan begitu memudahkan setiap ibu guru untuk memantau perkembangan anak.⁶⁹

Pernyataan dari ibu Novianningtyas Nuraisah terkait dengan evaluasi kegiatan *finger painting* pada kelompok B di SPS Aster 51 sebagai berikut:

Kalau mengenai evaluasi kegiatan *finger painting* ini saya menilai kinerja anaknya dengan cara observasi misalnya dalam menyelesaikan pekerjaan, sejauh mana tingkat pencapaian perkembangan anak. Dengan begitu memudahkan saya untuk memantau perkembangan anak. Setiap kemampuan anak, sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun. Selain itu saya juga menggunakan penilaian dengan hasil karya. Dan saya juga mencatat kejadian-kejadian anak yang dilakukan setiap harinya dengan catatan anekdot. Dengan begitu

⁶⁸ Observasi di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, 27 Februari 2023.

⁶⁹ Nurul Ainiah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Februari 2023.

memudahkan saya dalam memantau aktivitas anak selama proses belajar mengajar. Anak sudah menunjukkan sikap kreatifnya, meskipun ada beberapa yang perlu butuh bantuan, dan ada yang sudah bisa mengerjakan sendiri. Dalam setiap tema anak memiliki keunikan tersendiri, misalnya menambahkan bentuk love, atau awan, kadang juga memenuhi kertas dengan pola titik-titik, zig-zag, intinya anak itu di beri kebebasan aja dalam berkarya sesuka hatinya, asalkan masih dengan pantauan bu guru. Setiap anak juga memiliki cara yang berbeda-beda dalam melukis menggunakan jari jemarinya, ada yang menggunakan satu jari, dua jari, bahkan ada yang menggunakan ke lima jari tangannya.⁷⁰

Pernyataan dari ibu Novianningtyas Nuraisah terkait dengan tindak lanjut dari evaluasi kegiatan *finger painting*:

Kita lihat dari kegiatan itu, apa saja yang perlu dievaluasi kita benahi dulu, kita lihat apa saja kekurangannya dan kelebihanannya apa saja. Setelah itu dikegiatan yang akan datang kita menambahkan kekurangan yang ada dikegiatan sebelumnya.⁷¹

Selanjutnya dalam kegiatan *finger painting*, guru akan mengalami faktor pendukung dan faktor penghambat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Novianningtyas Nuraisah:

Kalau faktor pendukung alat dan bahan terpenuhi, anak-anak antusias mengikuti kegiatan, dan suasana belajar menyenangkan. Kalau faktor penghambatnya ya mbak, disaat bahan-bahan nya kurang. Setiap anak berbeda. Misalnya, pada saat saya menyampaikan materi tentang tema yang akan di laksanakan hari itu, kadang ada anak yang suasana hatinya bagus, kadang ada anak yang tidak mau diam dan ngobrol dengan temannya, atau jail ke temannya. Kadang juga ada yang tidak mendengarka, itu faktor penghambatnya.⁷²

⁷⁰ Novianningtyas Nuraisah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023.

⁷¹ Novianningtyas Nuraisah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023.

⁷² Novianningtyas Nuraisah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023.

Peneliti juga melakukan wawancara pada siswi kelompok B yang bernama Khoirunnisa Latif:

Bu sasa bilang bu, kalau misal selesai ngerjain itu harus cuci tangan, biar bersih. Terus kalau sudah cuci tangan bu sasa ngumpulin gambarnya anak-anak. Sama bu sasa di bilangin kalau gambarnya bagus-bagus semua.⁷³

Selain itu peneliti juga wawancara mengenai perasaan Khoirunnisa Latif selesai melakukan kegiatan *finger painting*:

Senang bu, kan biar ga setiap hari mewarnai terus. Kalau *finger painting* bisa nyampur-nyampur warna, jadi senang bu.⁷⁴

Adapun data tentang tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak sebagai berikut:

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷³ Khoirunnisa Latif, diwawancarai oleh Penulis, Jember 03 Maret 2023.

⁷⁴ Khoirunnisa Latif, diwawancarai oleh Penulis, Jember 03 Maret 2023.

Tabel 4.7






Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak Sebelum







Kelompok/Usia : B/5-6 tahun




Semester/Minggu : 2/Minggu ke 22

Tema/Sub tema : Kendaraan/Kendaraan darat

Hari/Tanggal : Senin/27 Februari 2023

NO	NAMA	HASIL KARYA	INDIKATOR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN				
			1	2	3	4	5
1.	Bima		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Boris		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	Rama		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Abi		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5.	Arjuna		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

6.	Andra		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7.	Ardana	SAKIT					
8.	Nisa		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9.	Shila		MB	MB	MB	MB	MB
10.	Nayla		BB	BB	BB	BB	BB
11.	Alin		MB	MB	MB	MB	MB
12.	Neyra		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
13.	Nawal		MB	MB	MB	MB	MB

14.	Fatin		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
15.	Nesa		MB	MB	MB	MB	MB
16.	Sazia		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Keterangan Indikator:

1. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
2. Melukis dengan berbagai cara dan objek
3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah
4. Meniru bentuk
5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI






KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



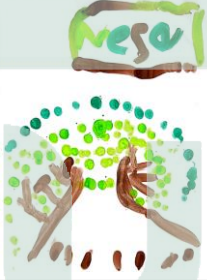

Tabel 4.8

Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak Sesudah

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Semester/Minggu : 2/Minggu ke 24
 Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Benda-benda alam
 Hari/tanggal : Senin/13 Maret 2023

NO	NAMA	HASIL KARYA	INDIKATOR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN				
			1	2	3	4	5
1.	Bima		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Boris		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	Rama		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Abi	SAKIT					
5.	Arjuna		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

6.	Andra		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7.	Ardana	SAKIT					
8.	Nisa		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9.	Shila		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10.	Nayla		MB	MB	MB	MB	MB
11.	Alin	SAKIT					
12.	Neyra		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

13.	Nawal		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
14.	Fatin		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
15.	Nesa		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
16.	Sazia		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Keterangan Indikator:

1. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
2. Melukis dengan berbagai cara dan objek
3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah
4. Meniru bentuk

5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

Tabel 4.9

Hasil Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak

No	Nama	Tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1.	Bima	BSH	BSH	Bima bisa dikatakan berkembang sesuai harapan karena mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru
2.	Boris	BSH	BSH	Boris bisa dikatakan berkembang sesuai harapan karena mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru
3.	Rama	BSH	BSH	Rama bisa dikatakan berkembang sesuai harapan karena mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru
4.	Abi	BSH	Sakit	Abi hari pertama bisa dikatakan berkembang sesuai harapan, untuk hari kedua abi sakit, jadi belum bisa membandingkan
5.	Arjuna	BSH	BSH	Arjuna bisa dikatakan berkembang sesuai harapan karena mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru
6.	Andra	BSH	BSH	Andra bisa dikatakan berkembang sesuai harapan karena mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru
7.	Ardana	Sakit	Sakit	Sakit jadi masih belum tahu perkembangan anaknya
8.	Nisa	BSH	BSH	Nisa bisa dikatakan berkembang sesuai harapan karena mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru
9.	Shila	MB	BSH	Shila bisa dikatakan meningkat, karena hari pertama mulai berkembang, dan pada hari kedua berkembang sesuai harapan
10.	Nayla	BB	MB	Nayla bisa dikatakan meningkat, karena hari pertama belum berkembang, dan pada hari kedua mulai berkembang
11.	Alin	MB	Sakit	Alin hari pertama bisa dikatakan mulai berkembang, untuk hari

No	Nama	Tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
				kedua alin sakit, jadi belum bisa membandingkan
12.	Neyra	BSH	BSH	Neyra bisa dikatakan berkembang sesuai harapan karena mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru
13.	Nawal	MB	BSH	Nawal bisa dikatakan meningkat, karena hari pertama mulai berkembang, dan pada hari kedua berkembang sesuai harapan
14.	Fatin	BSH	BSH	Fatin bisa dikatakan berkembang sesuai harapan karena mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru
15.	Nesa	MB	BSH	Nesa bisa dikatakan meningkat, karena hari pertama mulai berkembang, dan pada hari kedua berkembang sesuai harapan
16.	Sazia	BSH	BSH	Sazia bisa dikatakan berkembang sesuai harapan karena mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun, hasil karya untuk melihat perkembangan kreativitasnya. Dan catatan anekdot digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian anak yang akan dilakukan setiap harinya. Dengan begitu bu guru dapat mempermudah dalam memantau aktivitas anak-anak selama proses pembelajaran. Dari evaluasi data tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 dapat kita simpulkan bahwa 9 anak berkembang sesuai harapan (BSH),

karena anak dapat melakukannya secara mandiri dapat konsisten tanpa harus diingatkan atau dibantu guru. 4 anak mulai meningkat, yang awalnya belum berkembang (BB) menjadi mulai berkembang (MB), dan yang mulai berkembang (MB) menjadi berkembang sesuai harapan (BSH). Tindak lanjut dari evaluasi kegiatan *finger painting* ini, guru melihat dari kegiatan itu, apa saja yang perlu dievaluasi dibenahi terlebih dahulu, dilihat apa saja kekurangannya dan kelebihanannya. Setelah itu dikegiatan yang akan datang guru menambahkan kekurangan yang ada dikegiatan sebelumnya.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, Implementasi kegiatan *finger painting* yang telah diterapkan oleh ibu guru sudah bisa dikatakan berjalan sesuai dengan harapan. Meskipun masih ada beberapa siswa yang harus dikembangkan lagi kreativitasnya. Hal ini juga diperkuat dari hasil dokumentasi kegiatan *finger painting* yang sudah dibuat oleh siswa.

C. Pembahasan Temuan

Data yang diperoleh peneliti melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan, yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok pikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode peneliti serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya. Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama di lapangan, yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung, berdasarkan pada fokus masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelum

mengenal Implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Tabel 4.10

Hasil temuan implementasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

No.	Fokus penelitian	Temuan
1.	Perencanaan kegiatan <i>finger painting</i> dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.	Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan guru sudah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terlebih dahulu. Setelah itu menentukan tema dan Sub tema yang sudah ada dalam pedoman PROTA, dan PROSEM. Guru menyiapkan keperluan alat dan bahan berupa kertas, cat air, cup kecil, dan lap kain.
2.	Pelaksanaan kegiatan <i>finger painting</i> dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.	Guru terlebih dahulu memberi penjelasan awal tentang materi atau tema yang akan disampaikan. Sebelum melakukan kegiatan, guru membagi 2 kelompok masing-masing terdiri dari 8 anak. Ajak anak melihat dan mendengarkan. Setelah itu guru mempraktikkan dan memberi contoh. Beri anak tugas sesuai tema yang sudah di tentukan, dan beri kesempatan anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri. Selesai pembelajaran anak-anak merapikan tugasnya dan dilanjutkan mencuci tangan.
3.	Evaluasi kegiatan <i>finger painting</i> dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.	Evaluasi kegiatan <i>finger painting</i> dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun, hasil karya, dan

No.	Fokus penelitian	Temuan
		catatan anekdot. Dari evaluasi data tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 dapat kita simpulkan bahwa 9 anak berkembang sesuai harapan (BSH), karena anak dapat melakukannya secara mandiri dapat konsisten tanpa harus diingatkan atau bantu guru. 4 anak mulai meningkat, yang awalnya belum berkembang (BB) menjadi mulai berkembang (MB), dan yang mulai berkembang (MB) menjadi berkembang sesuai harapan (BSH).

1. Perencanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil temuan dari sebuah penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember antara lain membuat suatu perencanaan dulu, berupa RPPH yang isinya meliputi kelompok.usia, semester/minggu, tema/sub tema, hari/tanggal, KD yang dicapai, metode pembelajaran, materi dalam kegiatan, tujuan pembelajaran, materi yang masuk dalam pembiasaan, alat dan bahan, waktu dan langkah-langkah kegiatan serta tanda tangan kepala sekolah dan guru kelompok B (sebagaimana yang ada pada lampiran 9). Setelah itu menentukan tema dan Sub tema yang sudah ada dalam pedoman PROTA, dan PROSEM. Materi *finger painting* dibuat sesuai dengan indikator, tujuan yang jelas sesuai dengan STTPA, Kompetensi

Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kegiatan ini dilakukan di sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung. Sebelum kegiatan bu guru membagi 16 siswa menjadi 2 kelompok masing-masing terdiri dari 7 atau 8 anak, agar mempermudah guru dalam menjelaskan materi kepada anak-anak. Selanjutnya guru menyiapkan keperluan alat dan bahan berupa kertas, cat air, cup kecil, dan lap kain.

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Karena dengan adanya perencanaan, maka kegiatan pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan pengelolaan. Tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.⁷⁵

Menurut Majid bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran mempunyai peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas pendidik sekaligus fasilitator dalam melayani kebutuhan anak didiknya.

⁷⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet. Ke-4 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 62

Perencanaan pembelajaran dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.⁷⁶

Dari pernyataan di atas bahwa hasil temuan tentang perencanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sudah sesuai dengan terori yang dikemukakan oleh Majid, karena sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan guru sudah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terlebih dahulu. Setelah itu guru menentukan tema dan Sub tema yang sudah ada dalam pedoman PROTA, dan PROSEM. Materi *finger painting* dibuat sesuai dengan indikator, tujuan yang jelas sesuai dengan STTPA, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Guru juga menyiapkan keperluan alat dan bahan untuk kegiatan *finger painting*. Guru juga menentukan kelompok.usia, semester/minggu, tema/sub tema, hari/tanggal, KD yang dicapai, metode pembelajaran, materi dalam kegiatan, tujuan pembelajaran, materi yang masuk dalam pembiasaan, alat dan bahan, waktu dan langkah-langkah kegiatan serta tanda tangan kepala sekolah dan guru kelompok B (sebagaimana yang ada pada lampiran 9).

⁷⁶ Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2017), 60.

2. Pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa. Menurut Sumanto, langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *finger painting* diharapkan dapat mencapai hasil yang memuaskan. Agar tercapainya tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁷⁷

Berdasarkan hasil temuan yang ada dilapangan, pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B yaitu, Pada kegiatan pembuka ini guru mengucapkan salam terlebih dahulu, menanyakan kabar, mengajak anak ice breaking agar suasana lebih menyenangkan, melakukan absensi, kemudian menjelaskan tentang tema hari ini, setelah anak menjawab pertanyaan, guru menjelaskan apa itu kegiatan *finger painting*, dan menjelaskan alat dan bahan kepada anak. Kegiatan inti adalah sebelum anak mengerjakan tugasnya masing-masing, bu guru menunjukkan objek dan anak-anak mengamati objek tersebut. Dalam tema kendaraan, anak-anak mengamati gambar mobil dan lingkungan sekitar, pada saat tema alam semesta anak-anak mengamati contoh gambar pohon yang diberikan bu guru. Sebelum kegiatan berlangsung, bu guru memberi contoh dan anak mengikuti

⁷⁷ Febri Nuraini, Skripsi: “Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok A1 di RA Sunan Averrous Bogoran Bantul” (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 39.

instruksi ibu guru, agar berjalan sesuai dengan harapan. Anak melakukan dengan menggambar pola lingkaran untuk membuat roda, anak melakukan dengan menggambar pola persegi panjang untuk membuat badan mobil, anak membuat garis tegak lurus untuk membuat batang pohon, anak membuat daun dengan titik-titik. Kemudian anak kelompok B diberi kebebasan dalam berkreasi dengan melukis menggunakan jari-jemarinya. Membentuk berbagai pola, warna, ukuran, gambar yang beragam. Masing-masing anak berkreasi dengan imajinasinya, anak-anak dapat mencampurkan berbagai warna agar menjadi warna yang baru. Selesai kegiatan pembelajaran, anak-anak diminta untuk mencuci tangan karena ada bekas cat warna di jari-jemari anak, hal ini mengajarkan anak untuk hidup bersih, karena kebersihan bagian dari iman. Dilanjutkan dengan membaca doa sebelum makan dan minum, anak diberi waktu istirahat 30 menit. Kemudian pada kegiatan penutup ini bu guru mengulang kembali materi yang sudah diajarkan dan melakukan tanya jawab kepada anak tentang pembelajaran hari ini, serta menanyakan tentang perasaan anak. Setelah itu anak diminta untuk membereskan pekerjaannya, kertas hasil karya dikumpulkan pada bu guru. Setelah itu anak-anak bersiap untuk berdoa sesudah belajar, dan pulang.

Dari pernyataan diatas bahwa hasil temuan tentang Pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ini sudah sesuai dengan teori Sumanto yang mengemukakan bahwa

Pelaksanaan kegiatan *finger painting* merupakan tahap yang sangat penting dilihat dari segi pemecahan masalah. Meskipun kegiatan *finger painting* lebih menekankan kebebasan berekspresi pada anak, namun anak-anak masih membutuhkan bimbingan guru untuk dapat menyelesaikan tugasnya atau bagiannya secara tuntas, dan diharapkan mencapai hasil yang memuaskan. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka yang berisi tentang mengucapkan salam, menanyakan kabar dan perasaan anak, memengajak anak ice breaking, dan berdoa bersama. Kemudian ada kegiatan inti berisi tentang guru menjelaskan tentang tema tersebut, menjelaskan kegiatan *finger painting*, membagi anak dalam 2 kelompok masing-masing terdiri dari 7 sampai 8 anak, memberi arahan, anak mulai mengerjakan, dan ada kegiatan penutup kegiatan ini berisi tentang bu guru yang menanyakan perasaan anak senang atau tidak. Setelah itu bu guru mengingat ulang, dengan cara melakukan tanya jawab kepada anak meliputi kegiatan tersebut. Diselah-selah itu guru juga memberi apresiasi kepada anak tentang hasil karyanya agar memotivasi anak untuk semangat belajar. Dilanjutkan dengan berdoa sesudah belajar.

3. Evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Evaluasi kegiatan *finger painting* ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014, tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak. Berdasarkan hasil

observasi, wawancara dan dokumentasi, langkah-langkah guru dalam evaluasi kegiatan *finger painting* tentang apa yang sudah direncanakan, dilaksanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah guru buat. Guru mengamati belajar anak, sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Salah satu cara mengetahui evaluasi kegiatan *finger painting* yaitu sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun, hasil karya untuk melihat perkembangan kreativitasnya. Dan catatan anekdot digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian anak yang akan dilakukan setiap harinya. Dengan begitu guru dapat mempermudah dalam memantau aktivitas anak-anak selama proses pembelajaran.

Pada saat pembelajaran bu guru memberi perintah kepada anak untuk berkreasi pada kegiatan *finger painting* ini, pada tema kendaraan anak yang bernama Bima, Boris, Rama, Arjuna, Nisa, Neyra, dan Fatin menambahkan kreasinya yaitu dengan tambahan lampu merah. Anak yang bernama Sazia menambahkan kreasinya dengan lampu jalan berwarna hijau dan bendera, serta memberi pola titik-titik di atasnya. Pada hari pertama shila mulai berkembang, anak belum bisa di katakan berkembang sesuai harapan. Akan tetapi pada saat hari kedua shila bisa dikatakan berkembang sesuai harapan, karena shila mampu membuat pohon sendiri dengan apa yang di perintahkan bu guru, sedangkan Nayla pada hari pertama dikatakan belum berkembang, karena masih di bantu oleh bu guru, tidak bisa mengerjakan sendiri. Hari kedua Nayla dikatakan mulai

berkembang, karena sudah bisa mengerjakan sendiri, tetapi masih butuh bimbingan bu guru, hasil karya pohonnya masih melengkung, belum sesuai dengan apa yang di perintahkan bu guru. (Untuk lebih detailnya ada pada kolom deskripsi lampiran 10).

Dari pernyataan diatas bahwa, hasil temuan tentang evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, yaitu sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun, hasil karya, dan catatan anekdot. Dari evaluasi data tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 dapat kita simpulkan bahwa 9 anak yang bernama Bima, Boris, Rama, Arjuna, Andra, Nisa, Neyra, Fatin, dan Sazia berkembang sesuai harapan (BSH), karena anak dapat melakukannya secara mandiri dapat konsisten tanpa harus diingatkan atau bantu guru. 4 anak yang bernama Nesa, Nawal, Nayla, dan Shila mulai meningkat, yang awalnya belum berkembang (BB) menjadi mulai berkembang (MB), dan yang mulai berkembang (MB) menjadi berkembang sesuai harapan (BSH).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa Implementasi Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Pada Kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan guru sudah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terlebih dahulu yang isinya berpacu pada kurikulum 2013 dan sesuai dengan tema yang akan diajarkan kepada anak didik. Setelah itu menentukan tema dan Sub tema yang sudah ada dalam pedoman PROTA, dan PROSEM. Materi *finger painting* dibuat sesuai dengan indikator, tujuan yang jelas sesuai dengan STTPA, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya guru menyiapkan keperluan alat dan bahan berupa kertas, cat air, cup kecil, dan lap kain.
2. Pelaksanaan kegiatan *finger painting* yaitu, guru terlebih dahulu memberi penjelasan awal tentang materi atau tema yang akan disampaikan. Sebelum melakukan kegiatan, guru membagi 2 kelompok masing-masing terdiri dari 8 anak. Ajak anak melihat dan mendengarkan. Setelah itu guru mempraktikkan dan memberi contoh.

Beri anak tugas sesuai tema yang sudah di tentukan, dan beri kesempatan anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri. Selesai pembelajaran anak-anak merapikan tugasnya dan dilanjutkan mencuci tangan.

3. Evaluasi kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, yaitu sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun, hasil karya, dan catatan anekdot. Dari evaluasi data tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 dapat kita simpulkan bahwa 9 anak berkembang sesuai harapan (BSH), karena anak dapat melakukannya secara mandiri dapat konsisten tanpa harus diingatkan atau bantu guru. 4 anak mulai meningkat, yang awalnya belum berkembang (BB) menjadi mulai berkembang (MB), dan yang mulai berkembang (MB) menjadi berkembang sesuai harapan (BSH).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Pada Kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut dapat dijadikan saran untuk penelitian berikutnya. Beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga dan kepala sekolah SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, dapat memfasilitasi dalam mengembangkan kreativitas anak untuk memperkaya dan memperluas sumber belajar.
2. Bagi guru-guru SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, sebaiknya lebih kreatif dalam menciptakan atau mengembangkan pembelajaran *finger painting*. Guna menarik perhatian dan minat belajar anak.
3. Bagi peserta didik, lebih semangat lagi dalam belajar, agar bisa meraih cita-cita yang diinginkan, selalu patuh kepada guru karena guru sebagai pengganti orang tua, saling menyayangi dan saling berbuat baik pada teman-temannya.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan John Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Anis, Cahyati. “Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kreativitas”. e-Journal PGPAUD Universitas Pendidikan Ganesha Vol.3 No.1. 2015.
- Evivani, Maria dan Renti Oktaria. “Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik halus Anak Usia Dini”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini Vol. 05 No.01. 2020.
- Fadillah, M. *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2020.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. 2020.
- Hermawan, Iwan. *Teknis Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*. Kuningan: Hidayatul Quran. 2019.
- Hurlock, Elizabeth B. *Pekembangan Anak*. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Iskandar, Hamris. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2015.
- Isti, Ayu. “Observasi adalah Pengamatan Suatu Objek Penelitian, Ketahui Tujuan dan Manfaatnya”. <https://www.merdeka.com/jateng/observasi-adalah-pengamatan-suatu-objek-penelitian-ketahui-tujuan-dan-manfaatnya-kln.html> , diakses pada 23 Juni 2022.
- Khadijah. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Lestarinigrum, Anik. *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Nganjuk: Adjie Media Nusantara. 2017.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2018.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish. 2020.

- Maryati, Febriana Dwi. Skripsi: “*Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek di RA Cendikia Al Madani Ngambur Pesisir Barat*”. Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2017.
- Mathew B. Miles, A Michel Huberman, and Jhony Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA: SAGE Publishing. 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Montolalu,dkk. *Bermain Permainan Anak*. Jakarta: UT. 2009.
- Mulyani, Novi. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Mulyani, Novi. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019.
- Nisak, Bismi Rohmatun. “*Penerapan Finger Painting Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Anak Autis*”. *Jurnal Pendidikan Khusus*. 2016.
- Nuraini, Febri. Skripsi: “*Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok AI di RA Sunan Averrous Bogoran Bantul*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Pamadhi dan Sukardi. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas terbuka. 2010.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pohan, Justin Efendi. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Pengembangan*. Depok: Rajawali Pers. 2020.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2010.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.
- Rahmat, Stephanus Turibius & Theresia Alviani Sum. “*Mengembangkan Kreativitas Anak*”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* Vol. 9 No. 2. 2017.

- Shihab, M Quraish. *Al-Qur'an dan Maknanya*. Jakarta: Lentera Hati. 2020.
- Sugiyanto, Anies Listyowati. *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga For Kids. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas. 2005.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Suyanto, Slamet. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 2005.
- Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Jember. 2022.

A large, light green watermark of the letters 'UIN' is centered on the page. The letters are bold and have a modern, rounded font style.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devona Azaria Farid
 NIM : T20195069
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq
 Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini "Implementasi Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Pada Kelompok B di Satuan PAUD Sejenis Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember" adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Mei 2023

Saya yang menyatakan


 38940AKX510529810
Devona Azaria Farid
 T20195069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 2

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
IMPLEMENTASI KEGIATAN <i>FINGER PAINTING</i> DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER	Kegiatan <i>Finger Painting</i> Kreativitas Anak	Langkah-langkah kegiatan <i>finger painting</i> Pengembangan kreativitas melalui imajinasi dan eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> Anak dibagi menjadi 2 kelompok Anak mengamati objek yang diberikan Anak mulai mengerjakan dengan intruksi Anak mulai mengerjakan secara mandiri <ol style="list-style-type: none"> Anak dapat menggambar berbagai macam bentuk yang beragam Anak dapat melukis dengan berbagai cara dan objek Anak dapat menunjukkan sikap kreatif Anak dapat meniru bentuk Anak dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 	Data Primer : <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah SPS Aster 51 Guru kelompok B SPS Aster 51 Siswa kelompok B SPS Aster 51 Data Sekunder: <ol style="list-style-type: none"> Dokumen perencanaan kegiatan <i>finger painting</i> Dokumen pelaksanaa kegiatan <i>finger painting</i> Dokumen evaluasi kegiatan <i>finger painting</i> 	Pendekatan penelitian : kualitatif deskriptif Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Penarikan kesimpulan Keabsahan data : <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber Triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan kegiatan <i>finger painting</i> dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>finger painting</i> dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? Bagaimana evaluasi kegiatan <i>finger painting</i> dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

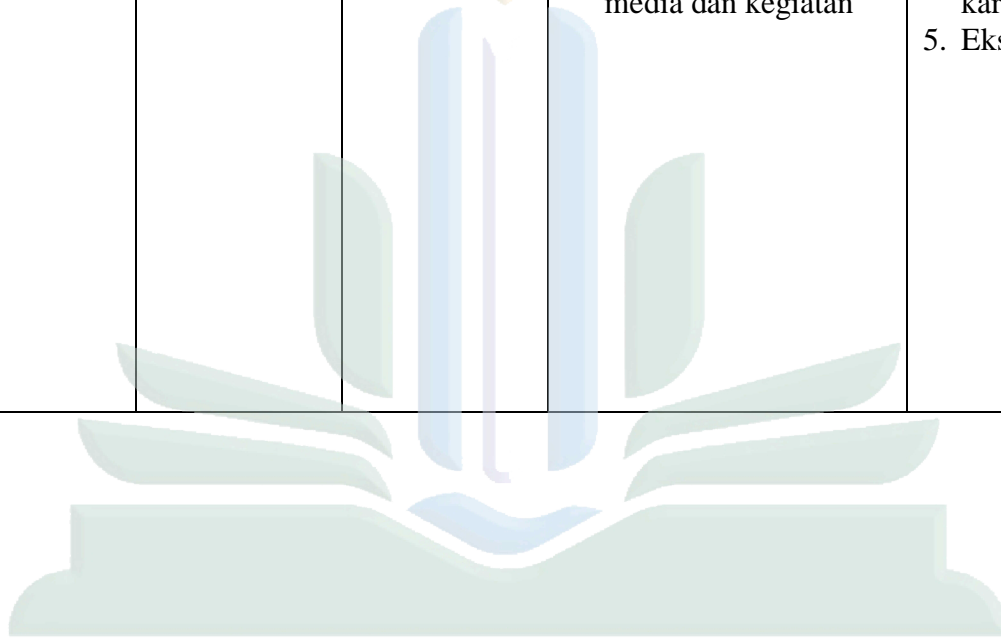
Lampiran 3


 PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi Yang Dituju	Pertanyaan	Keterangan
IMPLEMENTASI KEGIATAN <i>FINGER PAINTING</i> DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER	Kegiatan <i>Finger Painting</i>	Langkah-langkah kegiatan <i>finger painting</i>	<ol style="list-style-type: none"> Anak dibagi menjadi 2 kelompok Anak mengamati objek yang diberikan Anak mulai mengerjakan dengan intruksi Anak mulai mengerjakan secara mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan kegiatan <i>finger painting</i> Pelaksanaan kegiatan <i>finger painting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah di SPS Aster 51 terdapat kegiatan <i>finger painting</i>? Bagaimana perencanaan dan persiapannya sebelum kegiatan <i>finger painting</i>? Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>finger painting</i>? 	Pertanyaan dapat dikembangkan jika ada informasi yang ingin didalami lebih/Bahasa dapat diganti dan disesuaikan dengan kemampuan penerimaan bahasa, situasi, dan kondisi dilapangan.

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi Yang Dituju	Pertanyaan	Keterangan
	Kreativitas anak	Pengembangan kreativitas melalui imajinasi dan eksplorasi	a. Anak dapat menggambar berbagai macam bentuk yang beragam b. Anak dapat melukis dengan berbagai cara dan objek c. Anak dapat menunjukkan sikap kreatif d. Anak dapat meniru bentuk	3. Evaluasi kegiatan <i>finger painting</i> 1. Jumlah anak yang dapat menggambar berbagai macam bentuk 2. Cara anak dalam melukis	1 Bagaimana evaluasi dari kegiatan <i>finger painting</i> ? 2 Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari kegiatan <i>finger painting</i> ? 3 Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi kegiatan <i>finger painting</i> ? 1. Ada berapa anak yang dapat menggambar berbagai macam bentuk yang beragam? 2. Bagaimana cara anak dalam melukis?	

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi Yang Dituju	Pertanyaan	Keterangan
			e. Anak dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	3. Macam-macam hasil karya anak 4. Bentuk hasil karya anak 5. Eksplorasi anak	3. Bagaimana keunikan hasil karya anak-anak? 4. Bagaimana cara guru agar anak dapat meniru bentuk? 5. Eksplorasi seperti apa yang ibu guru berikan untuk anak?	



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQI

PEDOMAN OBSERVASI


Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/Program Yang Diamati	Catatan Observasi
IMPLEMENTASI KEGIATAN <i>FINGER PAINTING</i> DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER	Kegiatan <i>Finger Painting</i>	Langkah-langkah kegiatan <i>finger painting</i>	<ol style="list-style-type: none"> Anak dibagi menjadi 2 kelompok Anak mengamati objek yang diberikan Anak mulai mengerjakan dengan intruksi Anak mulai mengerjakan secara mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa kelompok B dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing terdiri dari 7 atau 8 anak Anak mengamati contoh gambar dari ibu guru Anak membuat pola gambar Anak berkreasi tanpa bantuan guru 	<ol style="list-style-type: none"> Bu guru kelompok B dan anak-anak kelompok B melakukan kegiatan <i>finger painting</i>, kegiatan ini dilakukan di sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung. Sebelum kegiatan berlangsung. Sebelum kegiatan bu guru membagi 16 siswa menjadi 2 kelompok masing-masing terdiri dari 7 atau 8 anak, agar mempermudah guru dalam menjelaskan materi kepada anak-anak. Sebelum kegiatan dimulai bu guru menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu (Cat air, cup kecil, lap kain, dan kertas kosong). Bu guru memberi salam, menanyakan kabar, dan melakukan ice breaking agar suasana belajar menjadi menyenangkan, setelah itu bu guru menunjukkan objek dan anak-anak mengamati objek tersebut. Dalam tema kendaraan, anak-anak mengamati gambar mobil dan lingkungan sekitar

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/Program Yang Diamati	Catatan Observasi
					<p>Pada saat tema alam semesta mengamati bu guru membuat pohon. Bu guru mencontohkan, anak-anak mendengarkan dan mengamatinya.</p> <p>3. Guru memberi contoh dan anak mengikuti instruksi ibu guru, agar berjalan sesuai harapan. Anak melakukan dengan menggambar pola lingkaran untuk membuat roda, Anak melakukan dengan menggambar pola persegi panjang untuk membuat badan mobil, anak membuat garis tegak lurus untuk membuat batang pohon, anak membuat daun dengan titik-titik.</p> <p>4. Kemudian anak kelompok B diberi kebebasan dalam berkreasi dengan melukis menggunakan jari-jemarinya. Membentuk berbagai pola, warna, ukuran, gambar yang beragam. Anak ber kreasi dengan imajinasinya, anak-anak dapat mencampurkan berbagai warna agar menjadi warna yang baru.</p>

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/Program Yang Diamati	Catatan Observasi
	Kreativitas Anak	Pengembangan kreativitas melalui imajinasi dan eksplorasi	a. Anak dapat menggambar berbagai macam bentuk yang beragam b. Anak dapat melukis dengan berbagai cara dan objek c. Anak dapat menunjukkan sikap kreatif	1. Anak menggambar sesuai tema kegiatan (Kendaraan, alam semesta) 2. Anak melakukan goresan menggunakan 1 jari-5 jari 3. Anak melukis dengan berbagai warna, dan ukuran	1. Pada saat kegiatan <i>finger painting</i> dengan tema kendaraan, anak yang bernama bima, boris, rama, abizar, arjuna, andra, nisa, neyra, nawal melukis mobil. Sazia melukis sepeda gayung, sedangkan anak yang bernama nayla dan alin melukis becak. Kedua siswa yang bernama shila dan nesa masih belum tampak, karena hasil tidak sesuai perintah guru. Nayla tidak dapat mengerjakan sendiri, masih dengan bantuan ibu guru. Shila dan Nesa dapat mengerjakan sendiri, tetapi masih butuh bimbingan ibu guru. Pada tema alam semesta anak dapat membuat daun dengan 3 warna yang beragam. Bentuk batang pohon juga berbeda-beda, ada yang besar dan kecil, ada juga yang panjang dan pendek. Anak-anak sudah mampu mengerjakan sendiri tanpa bantuan bu guru.

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/Program Yang Diamati	Catatan Observasi
					<p>2. Pada saat kegiatan <i>finger painting</i> tema kendaraan anak yang bernama nisa dan nawal memenuhi dasar gambar dengan menggunakan 5 jari tangan. Sedangkan Boris, Rama, Abizar dan Fatin, menggunakan 2 jari tangan. Pada tema alam semesta anak yang bernama Shila dan Nayla masih menanyakan kepada bu guru “daunnya berapa banyak bu”, bu guru menjawab daunnya selebat mungkin”.</p> <p>3. Pada saat pembelajaran bu guru memberi perintah kepada anak untuk ber kreasi pada kegiatan <i>finger painting</i> ini, pada tema kendaraan anak yang bernama Bima, Boris, Rama, Arjuna, Nisa, Neyra, dan Fatin menambahkan kreasinya yaitu dengan tambahan lampu merah. Anak yang bernama sazia menambahkan kreasinya dengan lampu jalan berwarna hijau dan bendera, serta memberi pola titik-titik di atasnya. Shila mampu mengerjakan sendiri tetapi masih butuh bimbingan ibu guru, sedangkan Nayla masih di bantu dengan ibu guru, belum bisa mengerjakan sendiri.</p>

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Jumlah Dokumen	Bentuk Dokumen
					Ada	Tidak ada		
IMPLEMENTASI KEGIATAN <i>FINGER PAINTING</i> DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER	Kegiatan <i>Finger Painting</i>	Langkah-langkah kegiatan <i>finger painting</i>	<ol style="list-style-type: none"> Anak dibagi menjadi 2 kelompok Anak mengamati objek yang diberikan Anak mulai mengerjakan dengan intruksi Anak mulai mengerjakan secara mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> Anak mengamati guru menjelaskan tema kegiatan Anak dibagi menjadi 2 kelompok Proses anak dalam kegiatan <i>finger painting</i> 	Ada	-	3	

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Jumlah Dokumen	Bentuk Dokumen
					Ada	Tidak ada		
IMPLEMENTASI KEGIATAN <i>FINGER PAINTING</i> DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER	Kreativitas anak	Pengembangan kreativitas melalui imajinasi dan eksplorasi	a. Anak dapat menggambar berbagai macam bentuk yang beragam b. Anak dapat melukis dengan berbagai cara dan objek c. Anak dapat menunjukkan sikap kreatif d. Anak dapat meniru bentuk e. Anak dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	1. Hasil Karya Anak 2. Deskripsi kreativitas anak	Ada	-	5	Berada pada lampiran 10 dan 11

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0752/In.20/3.a/PP.009/02/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SPS Aster 51
 Jl. Harsoyo, Karang Miuwo, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195069
 Nama : DEVONA AZARIA FARID
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI KEGIATAN FINGER PAINTING DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK PADA KELOMPOK B DI SPS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nurul Ainiah, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Februari 2023an.



Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 5



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
POS PAUD ASTER 51
NPSN: 69777368**

Kelurahan Mangli Kec. Kaliwates

Jl. Harsoyo No. 63 Lingk. Wonosari Mangli Telp.082132757574, Kode Pos 68136 Jember

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 022/Pos Paud/Aster 51/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurul Ainiah S.Pd.I
 Jabatan : Kepala sekolah SPS Aster 51
 Instansi : SPS Aster 51
 Alamat : Jalan Harsoyo No. 63 Lingk. Wonosari Mangli, Kec. Kaliwates Kab. Jember.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Devona Azaria Farid
 NIM : T20195069
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "Implementasi Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Pada Kelompok B di SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember" sejak 20 Februari 2023 sampai dengan 24 Maret 2023, dan juga telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Maret 2023

Kepala Sekolah SPS Aster 51

Nurul Ainiah S.Pd.I

Lampiran 6

JURNAL PENELITIAN
SPS ASTER 51 KEC. KALIWATES KAB. JEMBER

No.	HARI /TANGGAL	KETERANGAN	INFORMAN	TTD
1.	Kamis, 19 Januari 2023	Pra Observasi	Novianningtyas Nuraisah S.Pd.	
2.	Senin, 20 Februari 2023	Silaturahmi dan Penyerahan surat ijin penelitian kepada ibu Nurul Ainiah S.Pd.I selaku kepala sekolah SPS Aster 51 Kec. Kaliwates Kab. Jember.	Nurul Ainiah S.Pd.I.	
3.	Selasa, 21 Februari 2023	Wawancara kepada ibu Nurul Ainiah S.Pd.I selaku kepala sekolah SPS Aster 51 Kec. Kaliwates Kab. Jember.	Nurul Ainiah S.Pd.I.	
4.	Senin, 27 Februari 2023	Observasi & Wawancara kepada ibu Novianningtyas Nuraisah S.Pd selaku guru Kelompok B	Novianningtyas Nuraisah S.Pd.	
5.	Selasa, 28 Februari 2023	Memulai penelitian di Kelompok B SPS Aster 51	Novianningtyas Nuraisah S.Pd.	
6.	Senin, 13 Maret 2023	Pengambilan perlengkapan data	Novianningtyas Nuraisah S.Pd.	
7.	Senin, 27 Maret 2023	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	Nurul Ainiah S.Pd.I.	

Jember, 27 Maret 2023

Kepala Sekolah SPS Aster 51

Pos Paud
Aster 51
KALIWATES JEMBER
Nurul Ainiah S.Pd.I.

Lampiran 7

PROGRAM TAHUNAN (PROTA) TAHUN PELAJARAN 2022/2023
SPS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

NO	BULAN	TEMA	SUB TEMA	SUB SUB TEMA	PENANGGUNG JAWAB
SEMESTER I					
1.	Juli- Agustus	Diriku	<ul style="list-style-type: none"> • Identitasku 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan nama dan jenis kelamin • Mengetahui jenis kelamin (laki-laki/perempuan) • Menyebutkan alamat rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh guru
			<ul style="list-style-type: none"> • Tubuhku 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota tubuh • Fungsi anggota tubuh • Ciri khas tubuh • Keselamatan dan keamanan diri 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Kesukaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Makanan/minuman • Mainan • Pakaian 	

2.	September	Keluargaku	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota keluarga ku • Tugas anggota keluarga • Kebiasaan anggota keluarga • Tata tertib dalam keluarga • Binatang peliharaan keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh guru • Komite dan korlas
			<ul style="list-style-type: none"> • Profesi anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam pekerjaan • Tempat bekerja • Peralatan bekerja 	
3.	Oktober	Lingkungan ku	<ul style="list-style-type: none"> • Rumahku 	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi rumah • Jenis-jenis rumah (bahan pembuat rumah dan rumah ibadah) • Jenis-jenis rumah • Bagian-bagian rumah • Jenis peralatan rumah tangga • Fungsi peralatan rumah tangga 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh guru • Komite dan korlas
			<ul style="list-style-type: none"> • Sekolahku 	<ul style="list-style-type: none"> • Gedung dan halaman sekolah • Ruang belajar • Tempat bermain dan alat-alat permainan • Alat-alat permainan • Tata-tertib sekolah 	
4.	November - Desember	Binatang	<ul style="list-style-type: none"> • Binatang air 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam binatang air • Bagian-bagian tubuh binatang air • Manfaat binatang air 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh guru • Komite dan korlas

			<ul style="list-style-type: none"> • Binatang darat 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam binatang darat • Bagian tubuh binatang darat • Makanan binatang darat 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Binatang bersayap 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam binatang bersayap • Bagian tubuh binatang bersayap • Manfaat binatang bersayap 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Binatang hutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam binatang hutan • Bagian tubuh binatang hutan • Perkembangbiakan binatang hutan bahaya binatang hutan • Manfaat binatang hutan 	
SEMESTER II					
5.	Januari	Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman buah 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tanaman buah • Manfaat tanaman buah • Cara menanam tanaman buah 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh guru • Komite dan korlas
			<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman sayur 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tanaman sayur • Bagian-bagian tanaman sayur • Manfaat tanaman sayur 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman hias 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tanaman hias • Bagian-bagian tanaman hias • Cara menanam dan merawat tanaman hias 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman obat 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tanaman obat • Bagian tanaman obat • Cara menanam dan merawat tanaman obat 	

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

6.	Februari	Kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan darat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kendaraan darat • Fungsi dan kegunaan • Nama pengemudi kendaraan darat • Bagian-bagian kendaraan darat 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh guru • Komiten dan korlas
			<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis kendaraan di air • Fungsi dan kegunaan kendaraan di air • Tempat pemberhentian 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan udara 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kendaraan di udara • Fungsi dan kegunaan kendaraan udara • Nama pengemudi • Tempat pemberhentian 	
7.	Maret	Alam semesta	<ul style="list-style-type: none"> • Benda-benda alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis benda-benda alam • Manfaat benda alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh guru • Komite dan korlas
			<ul style="list-style-type: none"> • Benda-benda langit 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis benda langit • Manfaat benda-benda langit 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Gejala alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam gejala alam 	
8.	April		Pondok Ramadhan diisi dengan BTA		<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh guru

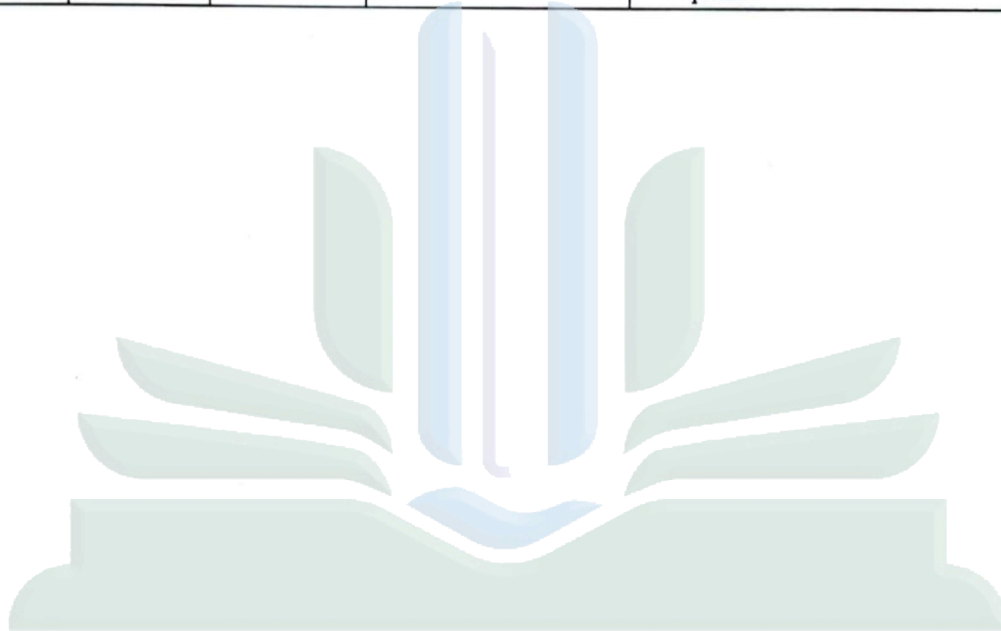
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

9.	Mei-juni	Negaraku	<ul style="list-style-type: none"> • tanah air 	<ul style="list-style-type: none"> • nama negara • lambang negara • lagu kebangsaan • bendera • adat dan budaya • kehidupan didesa, kota, pegunungan, dan pesisir 	<ul style="list-style-type: none"> • seluruh guru • komite dan korlas
----	----------	----------	---------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

Mengetahui
Pengelola SPS ASTER 51



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

PROGRAM SEMESTER SPS ASTER 51

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	TEMA	KOMPETENSI DASAR (KD)	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
1.	DIRIKU	3.7, 4.7, 3.12, 4.12, 2.1, 2.2, 3.6, 4.6, 3.14, 4.14, 3.7, 4.7, 3.11, 4.11, 1.2, 2.2, 3.4, 4.4, 1.1, 2.1, 3.3, 4.3, 2.3, 2.7, 3.5, 4.5, 3.15, 4.15, 2.8, 2.14, 3.2, 4.2	IDENTITASKU	<ul style="list-style-type: none"> Nama & usia Jenis kelamin Alat rumah lengkap 	1 minggu
			TUBUHKU	<ul style="list-style-type: none"> Anggota tubuh Bagian-bagian anggota tubuh Fungsi anggota tubuh Gerak anggota tubuh Kebersihan Ciri-ciri khas Kesehatan & keamanan diri 	1 minggu
			KEBUTUHANKU	<ul style="list-style-type: none"> Makanan & minuman Pakaian 	1 minggu
			KESUKAANKU	<ul style="list-style-type: none"> Mainan & macam-macam kegiatan Macam-macam kegiatan 	1 minggu
Puncak Tema : Membuat & mewarnai gambar diri sendiri dan anggota tubuh di buku gambar					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQI

2.	KELUARGA KU	3.7, 4.7, 3.15, 4.15, 2.14, 3.12, 4.12, 3.11, 4.11, 2.9, 2.12, 3.5, 4.5, 3.10, 4.10, 3.1, 4.1, 3.4, 4.4, 2.10, 3.2, 4.2, 2.2, 2.6, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 1.2, 2.3, 3.3, 4.3	ANGGOTA KELUARGA	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota keluarga • Tugas-tugas tiap anggota keluarga • Kebiasaan-kebiasan dalam keluarga • Tata tertib dalam keluarga • Binatang peliharaan keluarga 	2 minggu
			PEKERJAAN ANGGOTA KELUARGA	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam pekerjaan • Tempat bekerja • Peralatan bekerja 	2 minggu
Puncak Tema : Membuat bingkai foto keluarga dari bahan-bahan bekas					
3.	LINGKUNGAN KU	1.2, 3.7, 4.7, 3.11, 4.11, 2.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 2.10, 3.2, 4.2, 5.7, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15, 3.9, 4.9, 3.5, 4.5, 2.3, 3.15, 4.15, 3.5, 4.5, 3.7, 4.7, 2.6, 2.12, 4.13, 2.7, 2.9, 2.14	RUMAHKU	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi rumah • Jenis-jenis rumah (rumah ibadah) • Jenis-jenis rumah • Bagian-bagian rumah • Jenis-jenis peralatan rumah tang • Fungsi peralatan rumah tangga 	2 minggu

			SEKOLAHKU	<ul style="list-style-type: none"> • Gedung & halaman sekolah • Ruang belajar • Tempat bermain & alat-alat permainan • Orang-orang yang ada disekolah • Tata tertib sekolah 	2 minggu
Puncak Tema : Bermain bola di luar kelas					
4.	BINATANG	3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 2.3, 3.3, 4.3, 1.2, 2.1, 3.4, 4.4, 3.11, 4.11, 1.1, 3.12, 4.12, 3.5, 4.5, 3.15, 4.15, 2.2	BINATANG AIR	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam binatang air • Bagian-bagian tubuh binatang air • Manfaat binatang air 	1 minggu
			BINATANG DARAT	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam binatang darat • Bagian-bagian tubuh binatang • Manfaat binatang darat 	1 minggu
			BINATANG BERSAYAP	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam binatang bersayap • Bagian-bagian tubuh binatang bersayap • Makanan binatang bersayap • Manfaat binatang bersayap 	1 minggu
			BINATANG HUTAN	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam binatang hutan 	1 minggu

				<ul style="list-style-type: none"> • Bagian-bagian tubuh binatang hutan • Perkembangbiakan binatang hutan • Makanan binatang hutan • Bahaya binatang hutan • Manfaat binatang 	
Puncak Tema : Membuat hasil karya binatang dari plastisin					
5.	TANAMAN	2.1, 2.2, 3.4, 4.4, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.12, 4.12, 1.1, 1.2, 2.9, 3.5, 4.5, 2.3, 3.15, 4.15, 2.8, 3.11, 4.11, 3.3, 4.3, 2.4, 3.10, 4.10, 3.14, 4.14	TANAMAN BUAH	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tanaman buah • Bagian-bagian tanaman buah • Manfaat tanaman buah • Cara menanam & merawat tanaman buah 	1 minggu
			TANAMAN SAYUR	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tanaman sayur • Bagian-bagian tanaman sayur • Manfaat tanaman sayur • Cara menanam & merawat tanaman sayur 	1 minggu
			TANAMAN HIAS	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tanaman hias • Bagian-bagian tanaman hias • Cara menanam & merawat tanaman hias 	1 minggu

			TANAMAN OBAT	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tanaman obat • Bagian-bagian tanaman obat • Manfaat tanaman obat • Cara menanam & merawat tanaman obat 	1 minggu
Puncak Tema : Menanam kacang hijau di dalam aqua gelas					
6.	KENDARAAN	2.2, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12, 3.5, 4.5, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14, 1.2, 3.15, 4.15, 2.3, 4.3, 4.3, 4.6	KENDARAAN DI DARAT	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kendaran di darat • Fungsi & kegunaan • Fungsi & kegunaan (rekreasi) • Nama pengendara atau pengemudi • Bagian-bagian kendaraan 	2 minggu
			KENDARAAN DI AIR	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kendaraan di air • Fungsi dan kegunaan • Nama pengemudi atau pengendara 	1 minggu
			KENDARAAN DI UDARA	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi & kegunaan • Jenis kendaraan di udara • Nama pengendara atau pengemudi • Tempat pemberhentian 	1 minggu
Puncak Tema : Membuat kolase pesawat terbang dari kapas					

7.	ALAM SEMESTA	1.1, 3.8, 4.8, 3.12, 4.12, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.11, 4.11, 2.8, 1.2, 2.2, 2.3, 4.15, 2.1, 3.4, 4.4, 3.10, 4.10, 3.3, 4.3	BENDA-BENDA ALAM	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis benda-benda alam • Jenis benda-benda alam (air & udara) • Manfaat benda-benda alam • Manfaat benda-benda alam (air & udara) • Manfaat benda-benda alam (sumber api) 	2 minggu
			BENDA-BENDA LANGIT	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis benda-benda langit • Manfaat benda-benda langit 	1 minggu
			GEJALA ALAM	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam gejala alam 	1 minggu
Puncak Tema : Membuat lukisan bintang dan bulan dari cat air					



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQI

8.	NEGARAKU	2.2, 2.3, 2.10, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15, 3.11, 4.11, 3.6, 4.6, 2.5, 4.10, 3.5, 4.5, 2.6, 3.3, 4.3, 3.7, 4.7, 2.12, 3.2, 4.2, 3.14, 4.14, 3.5, 4.5, 3.10	TANAH AIR	<ul style="list-style-type: none"> • Nama negara • Lambing negara • Presiden & wakil presiden • Lagu kebangsaan • Bendera • Budaya bangsaku (pakaian adat) • Budaya bangsaku (rumah adat) • Budaya bangsaku • Kehidupan di desa, kota, pegunungan dan pesisir 	4 minggu
Puncak Tema : Membuat hiasan kelas bendera merah putih dari kertas gilap					32 Minggu
JUMLAH					

Mengetahui
Pengelola SPS ASTER 51



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SPS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Semester/Minggu : 2/Minggu ke 22
 Tema/Sub Tema : Kendaraan/Kendaraan Darat
 Hari/tanggal : Senin/27 Februari 2023
KD Yang dicapai :
 1.1 : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
 2.3 : Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
 3.5 : Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif
 3.6 : Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
 4.5 : Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif
 4.6 : Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang di kenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.

Metode Pembelajaran :

1. Menyebutkan tentang macam-macam kendaraan darat
2. Bercakap-cakap
3. Tanya jawab
4. Tepuk tangan
5. Pemberian tugas
6. Unjuk kerja

Materi Dalam Kegiatan :

1. Bercakap-cakap tentang kendaraan darat
2. Tanya jawab tentang kendaraan darat
3. Tepuk Mobil
4. Membuat gambar kendaraan darat dengan kegiatan *finger painting*
5. Menulis nama-nama kendaraan darat

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan bercakap-cakap anak dapat mengetahui tentang macam-macam kendaraan darat
2. Melalui kegiatan tanya jawab anak dapat merangsang cara berfikirnya
3. Melalui kegiatan tepuk tangan dapat melatih konsentrasi anak
4. Melalui kegiatan membuat gambar kendaraan dengan kegiatan *finger painting* dapat melatih kreativitas anak
5. Melalui kegiatan menulis dapat melatih motorik halus anak

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan :

1. Sikap perilaku yang mencerminkan sikap baik dan santun
2. Sikap perilaku yang mencerminkan akhlak mulia
3. Sikap perilaku yang mencerminkan mandiri

Alat dan Bahan :

1. Pensil
2. Penghapus
3. Cat warna
4. Cup kecil
5. Kain lab
6. Kertas gambar

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan 08:00-08:20	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Menanyakan pada anak kabar dan perasaan hari ini - Menunjukkan sikap berdoa yang baik - Doa sebelum belajar - Doa kedua orang tua, - Membaca surat pendek (Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab) - Absen - Menjelaskan tema hari ini yaitu tentang kendaraan, sub tema kendaraan darat
Inti 08:20-09:00	<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang kendaraan darat - Tanya jawab tentang kendaraan darat - Tepuk Mobil - Membuat gambar kendaraan darat dengan kegiatan <i>finger</i>

	<i>painting</i>
Istirahat 09:00-09:30	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum makan dan minum - Mencuci tangan - Memakan bekal - Berdoa sesudah makan dan minum
Penutup 09:30-10:00	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis nama-nama kendaraan darat - Recalling tentang kegiatan hari ini - Pesan moral kepada anak - Guru dan anak berdoa - Mengucapkan salam pulang

Jember, 27 Februari 2023

Mengetahui

Pengelola SPS Aster 51

Guru Kelompok B



Novianingtyas Nuraisah S.Pd.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SPS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun
Semester/Minggu	: 2/Minggu ke 24
Tema/Sub Tema	: Alam Semesta/ Benda-benda alam
Hari/tanggal	: Senin/13 Maret 2023
KD Yang dicapai	:
1.1	: Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
2.3	: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
3.5	: Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif
3.6	: Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
4.5	: Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif
4.6	: Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang di kenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.

Metode Pembelajaran :

1. Menyebutkan tentang macam-macam alam semesta
2. Bercakap-cakap
3. Tanya jawab
4. Tepuk tangan
5. Pemberian tugas
6. Unjuk kerja

Materi Dalam Kegiatan :

1. Bercakap-cakap tentang macam-macam alam semesta
2. Tanya jawab tentang bagian-bagian pohon
3. Tepuk Pohon
4. Membuat gambar pohon dengan kegiatan *finger painting*
5. Belajar berhitung

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan bercakap-cakap anak dapat mengetahui tentang macam-macam alam-alam semesta

2. Melalui kegiatan tanya jawab anak dapat merangsang cara berfikirnya
3. Melalui kegiatan tepuk tangan dapat melatih konsentrasi anak
4. Melalui kegiatan membuat gambar pohon dengan kegiatan *finger painting* dapat melatih kreativitas anak
5. Melalui kegiatan menghitung anak menjadi kreatif dan cerdas

Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan :

1. Sikap perilaku yang mencerminkan sikap baik dan santun
2. Sikap perilaku yang mencerminkan akhlak mulia
3. Sikap perilaku yang mencerminkan mandiri

Alat dan Bahan :

1. Pensil
2. Penghapus
3. Cat warna
4. Cup kecil
5. Kain lab
6. Kertas gambar

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan 08:00-08:20	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Menanyakan pada anak kabar dan perasaan hari ini - Menunjukkan sikap berdoa yang baik - Doa sebelum belajar - Doa kedua orang tua, - Membaca surat pendek (Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab) - Absen - Menjelaskan tema hari ini yaitu tentang alam semesta, sub tema hutan (pohon)
Inti 08:20-09:00	<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang macam-macam alam semesta - Tanya jawab tentang bagian-bagian pohon - Tepuk Pohon - Membuat gambar pohon dengan kegiatan <i>finger painting</i>
Istirahat 09:00-09:30	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum makan dan minum - Mencuci tangan

	<ul style="list-style-type: none"> - Memakan bekal - Berdoa sesudah makan dan minum
Penutup 09:30-10:00	<ul style="list-style-type: none"> - Berhitung - Recalling tentang kegiatan hari ini - Pesan moral kepada anak - Guru dan anak berdoa - Mengucapkan salam pulang

Jember, 13 Maret 2023

Mengetahui

Pengelola SPS Aster 51



Nurul Aifah, S.Pd.I

Guru Kelompok B



Novianningtyas Nuraisah S.Pd.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

**SPS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
CATATAN ANEKDOT**

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Senin/27 Februari 2023

Nama Guru : Novianningtyas Nuraisah S.Pd

No	Nama Siswa	Tempat	Peristiwa / perilaku
1.	Shila Ar Rumi Rinata	Halaman sekolah	Berbicara sendiri
2.	Afra Nayla Anggraini	Halaman sekolah	Kesusahan dalam mengerjakan tugasnya
3.	Nawal Imron Basalamah	Halaman sekolah	Menumpahkan cat warna



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

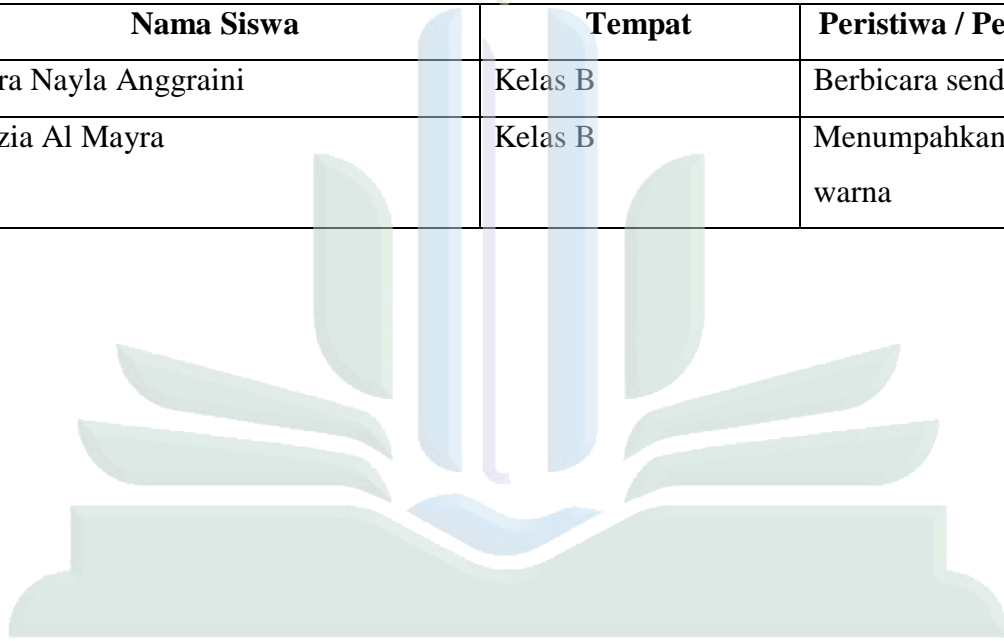
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

SPS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

CATATAN ANEKDOT

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Hari/Tanggal : Senin/13 Maret 2023
 Nama Guru : Novianningtyas Nuraisah S.Pd

No.	Nama Siswa	Tempat	Peristiwa / Perilaku
1.	Afra Nayla Anggraini	Kelas B	Berbicara sendiri
2.	Sazia Al Mayra	Kelas B	Menumpahkan cat warna



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 9

FORMAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Semester/Minggu : 2/Minggu ke 22
 Tema/Sub Tema : Kendaraan/Kendaraan Darat
 Hari/tanggal : Senin/27 Februari 2023

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN															
		NAMA ANAK															
		B I M A	B O R I S	R A M A	A B I	A R J U N A	A N D R A N A	A R D A N A	N I S A	S H I L A	N A Y L A	A L I N	N E Y R A	N A W A L	F A T I N	N E S A	S Z I A
1.	Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya 1.1	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	-	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	
2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 2.3	B S H	B S B	B S B	B S B	B S H	B S H	-	B S B	M B	M B	M B	B S H	B S H	B S H	M B H	
3.	Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 3.5	B S B	B S B	B S B	B S B	B S H	B S B	-	B S B	B S H	M B	M B	B S H	B S H	B S B	B S H	
4.	Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	-	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	

	3.6																
5.	Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif 4.5	B S B	B S B	B S B	B S B	B S H	B S B	-	B S B	B S H	M B	M B	B S H	B S H	B S B	B S H	B S B
6.	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang di kenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 4.6	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B	-	B S B	B S B	B S H	B S H	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B

KETERANGAN:

- a. **(BB) Belum Berkembang** : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;
- b. **(MB) Mulai Berkembang** : Bila anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru;
- c. **(BSH) Berkembang Sesuai Harapan** : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;
- d. **(BSB) Berkembang Sangat Baik** : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

FORMAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Semester/Minggu : 2/Minggu ke 24
 Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Benda-benda alam
 Hari/tanggal : Senin/13 Maret 2023

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN															
		NAMA ANAK															
		B I M A	B O R I S	R A M A	A B I	A R J U N A	A R D R A A	A N D R A A	N I S A	S H I L A	N A Y L A	A L I N	N E Y R A	N A W A L	F A T I N	N E S A	S A Z I A
1.	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.1	B S B	B S B	B S B	- S B	B S B	B S B	- S B	B S B	B S B	B S B	- S B	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B
2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 2.3	B S B	B S B	B S H	- S B	B S B	B S B	- S H	B S H	B S H	B S H	- S H	B S H	B S B	B S B	B S B	B S B
3.	Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 3.5	B S B	B S B	B S B	- S B	B S B	B S B	- S B	B S B	B S B	B S B	- S B	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B
4.	Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	B S B	B S B	B S B	- S B	B S B	B S B	- S B	B S B	B S B	B S B	- S B	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B

	3.6																
5.	Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif 4.5	B S B	B S B	B S H	-	B S B	B S B	-	B S H	B S H	B S H	-	B S H	B S B	B S B	B S B	B S B
6.	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang di kenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 4.6	B S B	B S B	B S B	-	B S B	B S B	-	B S B	B S B	B S B	-	B S B	B S B	B S B	B S B	B S B

KETERANGAN :

- a. **(BB) Belum Berkembang** : Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;
- b. **(MB) Mulai Berkembang** : Bila anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru;
- c. **(BSH) Berkembang Sesuai Harapan** : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;
- d. **(BSB) Berkembang Sangat Baik** : Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Lampiran 10



Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak


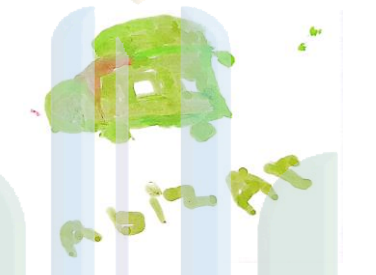


Kelompok/Usia : B/5-6 tahun





Semester/Minggu : 2/Minggu ke 22





Tema/Sub tema : Kendaraan/Kendaraan darat


Hari/Tanggal : Senin/27 Februari 2023

NO	NAMA	HASIL KARYA	INDIKATOR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN				
			1	2	3	4	5
1.	Bima		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Boris		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

3.	Rama		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Abi		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5.	Arjuna		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6.	Andra		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7.	Ardana		SAKIT				

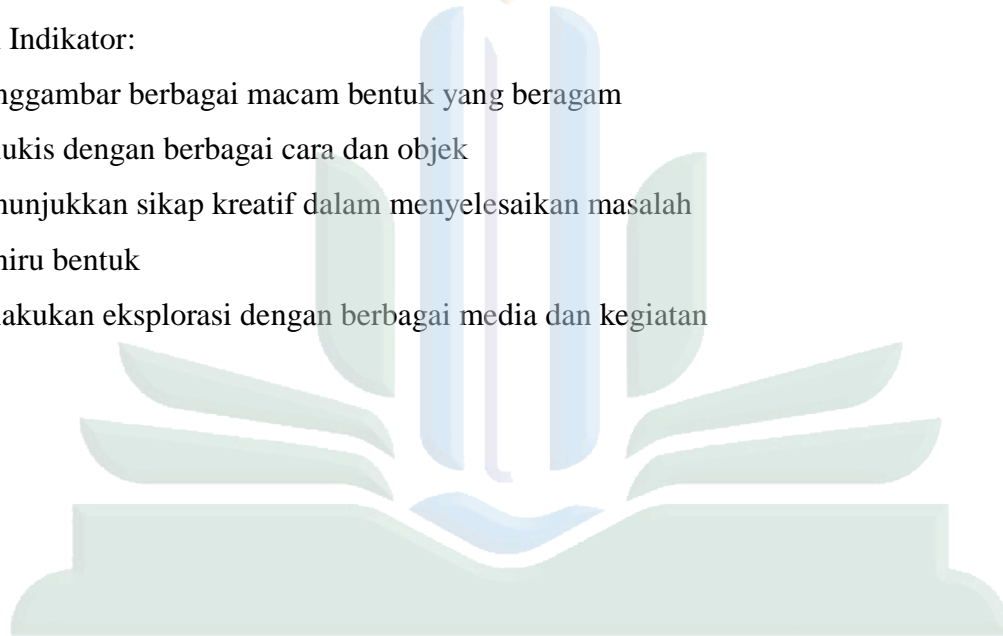
8.	Nisa		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9.	Shila		MB	MB	MB	MB	MB
10.	Nayla		BB	BB	BB	BB	BB
11.	Alin		MB	MB	MB	MB	MB

12.	Neyra		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
13.	Nawal		MB	MB	MB	MB	MB
14.	Fatin		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
15.	Nesa		MB	MB	MB	MB	MB

16.	Sazia		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
-----	-------	------------------------------------------------------------------------------------	-----	-----	-----	-----	-----

Keterangan Indikator:

1. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
2. Melukis dengan berbagai cara dan objek
3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah
4. Meniru bentuk
5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan





UIN


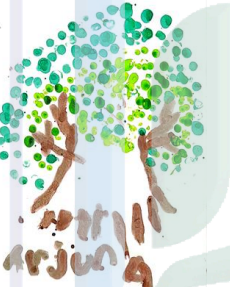

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI




KH ACHMAD SIDDIQI




Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak



Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Semester/Minggu : 2/Minggu ke 24
 Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Benda-benda alam
 Hari/tanggal : Senin/13 Maret 2023

NO	NAMA	HASIL KARYA	INDIKATOR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN				
			1	2	3	4	5
1.	Bima		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Boris		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

3.	Rama		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Abi	SAKIT					
5.	Arjuna		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6.	Andra		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

7.	Ardana		SAKIT				
8.	Nisa		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9.	Shila		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10.	Nayla		MB	MB	MB	MB	MB

11.	Alin		SAKIT				
12.	Neyra		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
13.	Nawal		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
14.	Fatin		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

15.	Nesa		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
16.	Sazia		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Keterangan Indikator:

1. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
2. Melukis dengan berbagai cara dan objek
3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah
4. Meniru bentuk
5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

Lampiran 11

CATATAN KEGIATAN *FINGER PAINTING*
DALAM MENGENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B
SPS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
 Semester/Minggu : 2/Minggu ke 22
 Tema/Sub tema : Kendaraan/Kendaraan darat
 Hari/Tanggal : Senin/27 Februari 2023

NO	NAMA	DESKRIPSI
1.	Bima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar mobil dan lampu merah 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna kuning dengan warna merah menjadi warna hijau 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak menghias mobil dengan tambahan asap knalpot dan hiasan dibelakang mobil. 4. Meniru bentuk, anak membuat gambar mobil dengan bentuk persegi panjang, dan roda berbentuk bulat 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
2.	Boris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar mobil dan lampu merah 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat memblok dasar gambaran mobil 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak dapat memblok dasar gambaran mobil dengan 2 warna hijau dan merah dan memberi 2 jendela mobil 4. Meniru bentuk, anak dapat membuat gambar mobil dengan bentuk yang sudah dicontohkan bu guru 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik

3.	Rama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar mobil dan lampu merah 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat memblok dasar gambaran mobil 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak dapat memblok dasar gambaran mobil dengan warna merah ditambahkan dengan kreasi matahari di atasnya 4. Meniru bentuk, anak dapat membuat gambar mobil dengan bentuk yang sudah dicontohkan bu guru 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
4.	Abi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar mobil 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat memblok dasar gambaran mobil 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak dapat memblok dasar gambaran mobil dengan warna hijau ditambahkan dengan kreasi campuran warna merah di bagian depan mobil 4. Meniru bentuk, anak dapat membuat gambar mobil dengan bentuk yang sudah dicontohkan bu guru 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
5.	Arjuna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar mobil dan lampu merah 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak mampu mengkombinasikan warna 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak membuat tambahan kreasi lampu menyala digambaran mobil 4. Meniru bentuk, anak dapat membuat gambar mobil dengan bentuk yang sudah dicontohkan bu guru 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik

6.	Andra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar mobil yang unik 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak mampu mengkombinasikan warna dan hasil yang berbeda diantara teman-temannya 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak membuat tambahan kreasi jendela mobilnya ada 4 4. Meniru bentuk, anak dapat membuat gambar mobil dengan bentuk yang sudah dicontohkan bu guru 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
7.	Ardana	Sakit
8.	Nisa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar mobil dan lampu merah 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak mampu mengkombinasikan warna 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak membuat tambahan kreasi kombinasi mobil dasarnya warna hijau 4. Meniru bentuk, anak dapat membuat gambar mobil dengan bentuk yang sudah dicontohkan bu guru 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQI

9.	Shila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mulai berkembang dalam menggambar bentuk tanpa bantuan bu guru 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak mampu mengkombinasikan warna 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak membuat tambahan kreasi seperti mobil mainan yang ada putarannya, dan tambahan kendaraan sepeda kecil di atas gambar mobil 4. Anak mulai berkembang dalam meniru bentuk yang dicontohkan bu guru 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mengamati objek dengan baik
10.	Nayla	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak butuh bantuan bu guru, masih belum bisa mengerjakan sendiri
11.	Alin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar mobil meski masih tampak seperti rumah 2. Anak mampu melukis dengan berbagai cara dan objek tanpa bantuan bu guru 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak membuat kreasi jendela dan pintu 4. Meniru bentuk, anak dapat membuat gambar mobil dengan bentuk yang unik 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek
12.	Neyra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar mobil dan lampu merah 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak mampu mengkombinasikan warna 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak membuat tambahan kreasi lampu menyala digambaran mobil 4. Meniru bentuk, anak dapat membuat gambar mobil dengan bentuk yang sudah dicontohkan bu guru 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik

13.	Nawal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar mobil 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak mampu mengkombinasikan warna 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak membuat tambahan hiasan gambar persegi panjang dibawah gambar mobil 4. Meniru bentuk, anak dapat membuat gambar mobil dengan bentuk yang sudah dicontohkan bu guru 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
14.	Fatin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar truk dan lampu merah 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak mampu mengkombinasikan warna 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak membuat tambahan kreasi awan 4. Meniru bentuk, anak dapat membuat gambar truk dengan bentuk yang sudah dicontohkan bu guru 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
15.	Nesa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mulai berkembang dalam membuat bentuk, karena anak mampu mengerjakan sendiri tanpa bantuan ibu guru tetapi hasilnya belum nampak kendaraan darat, masih seperti gambar pesawat 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak mampu mengkombinasikan warna 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak membuat tambahan kreasi awan dan love 4. Meniru bentuk, anak mulai berkembang 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik

16.	Sazia	<ol style="list-style-type: none">1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar sepeda gayung, lampu jalan, dan bendera2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak mampu mengkombinasikan warna3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, anak membuat tambahan kreasi lampu jalan, love, dan benera serta latar titik-titik diatas kertas4. Meniru bentuk, anak dapat membuat gambar sepeda dengan bentuk yang sudah dicontohkan bu guru5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
-----	-------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Jember, 27 Februari 2023

Guru Kelompok B



Novianingtyas Nuraisah S.Pd.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

CATATAN KEGIATAN *FINGER PAINTING*
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B
SPS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Semester/Minggu : 2/Minggu ke 24
 Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Benda-benda alam
 Hari/tanggal : Senin/13 Maret 2023

NO	NAMA	DESKRIPSI
1.	Bima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar pohon 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna mulai dari hijau muda hingga hijau tua 3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon, akar, dan daun yang lebat 4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
2.	Boris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar pohon 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna mulai dari hijau muda hingga hijau tua 3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon melengkung, akar, dan daun yang lebat 4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik

3.	Rama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar pohon 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna mulai dari hijau muda hingga hijau tua 3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon tegak lurus, akar, dan daun yang lebat 4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
4.	Abi	Sakit
5.	Arjuna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar pohon 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna mulai dari hijau muda hingga hijau tua 3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon yang besar, akar panjang, dan daun yang lebat 4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

6.	Andra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar pohon 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna mulai dari hijau muda hingga hijau tua 3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon, akar, dan daun yang lebar 4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
7.	Ardana	Sakit
8.	Nisa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar pohon 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna hijau tua dan muda 3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon yang besar, akar, dan daun 4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
9.	Shila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar pohon 2. Melukis dengan berbagai cara, anak dapat mencampurkan warna mulai dari hijau tua dan muda 3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon, akar, dan daun yang menjuntai 4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik

10.	Nayla	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mulai berkembang dalam bentuk gambar pohon 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna mulai dari hijau muda hingga hijau tua 3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon melengkung, akar, dan daun yang lebat 4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
11.	Alin	Sakit
12.	Neyra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar pohon 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna mulai dari hijau muda hingga hijau tua 3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon, akar panjang, dan daun yang lebat 4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
13.	Nawal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar pohon 2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna hijau 3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon, akar panjang, dan daun yang lebat 4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat 5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik

14.	Fatin	<ol style="list-style-type: none">1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar pohon2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna mulai dari hijau muda hingga hijau tua3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon yang besar, akar panjang, dan daun yang lebat4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
15.	Nesa	<ol style="list-style-type: none">1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar pohon2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna mulai dari hijau muda hingga hijau tua3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon yang besar, akar panjang, dan daun yang lebat4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
16.	Sazia	<ol style="list-style-type: none">1. Anak sudah bisa di katakan mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dengan gambar

		<p>pohon</p> <ol style="list-style-type: none">2. Melukis dengan berbagai cara dan objek, anak dapat mencampurkan warna mulai dari hijau muda hingga hijau tua3. Menunjukkan sikap kreatif anak membuat batang pohon, akar panjang, dan daun yang lebat4. Meniru bentuk, anak membuat pohon seperti eksplorasi yang dilihat5. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak mampu mengamati objek dengan baik
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Jember, 13 Maret 2023

Guru Kelompok B



Novianingtyas Nuraisah S.Pd.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

CATATAN KEGIATAN *FINGER PAINTING*
DALAM MENGENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B
SPS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

NO	NAMA	DESKRIPSI
1.	Bima	Hari pertama dan kedua, Bima mampu mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru, mendengarkan perintah bu guru sehingga hasilnya bisa di katakan berkembang sesuai harapan. Tidak banyak tanya, tetapi aktif menjawab pertanyaan bu guru dengan bahasa yang mudah dimengerti.
2.	Boris	Hari pertama dan kedua, Boris mampu mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru, mendengarkan perintah bu guru sehingga hasilnya bisa di katakan berkembang sesuai harapan. Jika diitanya oleh bu guru Boris dapat menjawab dengan bahasa yang mudah dimengerti. Konsentrasi dalam mengerjakan tugasnya.
3.	Rama	Hari pertama dan kedua, Rama mampu mengerjakannya secara mandiri tanpa bantuan bu guru, mendengarkan perintah bu guru sehingga hasilnya bisa di katakan berkembang sesuai harapan. Konsentrasi dalam mengerjakan tugasnya.
4.	Abi	Hari pertama Abi mampu mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru, meski Abi masih sering bertanya. Tetapi, Abi mampu mengerjakannya. Hari kedua Abi tidak masuk karena sakit.
5.	Arjuna	Hari pertama dan kedua Arjuna mampu mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan orang lain, Arjuna mendengarkan perintah bu guru, sehingga pekerjaannya selesai dan berkembang sesuai harapan. Anak mampu menunjukkan kreasinya agar suasana gambarnya hidup.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

6.	Andra	Hari pertama dan kedua Andra mampu mengerjakan pekerjaannya secara mandiri tanpa bantuan bu guru. Jika ditanya bu guru Andra masih malu-malu menjawabnya. Karena, Andra anaknya pendiam. Andra sudah bisa dikatakan berkembang sesuai harapan karena andra mengerjakan tanpa bantuan orang lain.
7.	Ardana	Tidak masuk sekolah karena sakit
8.	Nisa	Hari pertama dan kedua Nisa mampu mengerjakan pekerjaannya secara mandiri tanpa bantuan bu guru. Jika ditanya bu guru anak mampu menjawab dengan tegas. Anak mampu menunjukkan kreasinya dengan hiasan lampu merah di depannya.
9.	Shila	Hari pertama Shila mampu mengerjakan pekerjaannya secara mandiri tanpa bantuan bu guru. Jika ditanya bu guru anak mampu menjawab dengan tegas. Anak belum bisa di katakana berkembang sesuai harapan, karena meski tidak dibantu bu guru, Shila masih membutuhkan bimbingan bu guru. Akan tetapi pada saat Hari kedua Shila bisa dikatakan berkembang sesuai harapan, karena shila mampu membuat pohon sendiri dengan apa yang di perintahkan bu guru.
10.	Nayla	Hari pertama Nayla dikatakan belum berkembang, karena masih di bantu oleh bu guru, tidak bisa mengerjakan sendiri. Hari kedua Nayla dikatakan mulai berkembang, karena sudah bisa mengerjakan sendiri tapi masih butuh bimbingan bu guru, hasil karya pohonnya masih melengkung, belum sesuai dengan apa yang di perintahkan bu guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQI

11.	Alin	Hari pertama Alin mampu mengerjakan pekerjaannya, akan tetapi masih butuh bimbingan bu guru. Jika ditanya oleh bu guru Alin masih malu-malu. Pada hari kedua alin tidak masuk karena sakit.
12.	Neyra	Hari pertama dan kedua, Neyra mampu mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru, mendengarkan perintah bu guru sehingga hasilnya bisa di katakan berkembang sesuai harapan. Tidak banyak tanya, tetapi aktif menjawab pertanyaan bu guru dengan bahasa yang mudah dimengerti.
13.	Nawal	Hari pertama dan kedua, Nawal mampu mengerjakan pekerjaannya meski masih dibantu bu guru sedikit-sedikit, Nawal anak yang aktif bertanya, tetapi aktif juga menjawab pertanyaan bu guru dengan bahasa yang mudah dimengerti.
14.	Fatin	Hari pertama dan kedua, Fatin mampu mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru, mendengarkan perintah bu guru sehingga hasilnya bisa dikatakan berkembang sesuai harapan. Membuat truk berbeda dengan teman-teman lainnya.
15.	Nesa	Hari pertama Nesa dikatakan mulai berkembang karena masih butuh bimbingan bu guru, masih belum tampak hasilnya menggambar kendaraan darat, seperti menggambar pesawat. Pada hari kedua Nesa berkembang sesuai harapan, karena Nesa mampu mengerjakan mandiri tanpa di bantu bu guru, dan hasilnya tampak seperti gambar pohon yang di contohkan bu guru

16.	Sazia	Hari pertama dan kedua, Fatin mampu mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan bu guru, mendengarkan perintah bu guru sehingga hasilnya bisa dikatakan berkembang sesuai harapan. Membuat truk berbeda dengan teman-teman lainnya.
-----	-------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Mengetahui
Guru Kelompok B


Novianningtyas Nuraisah S.Pd.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQI

Lampiran 12

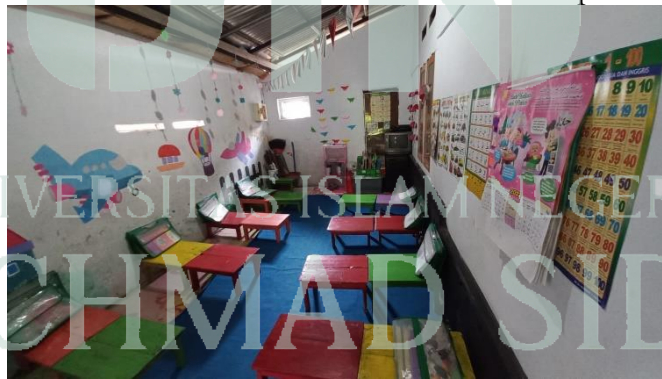
DOKUMENTASI PENELITIAN
SPS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER



Gambar 1
Kelas KB SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember



Gambar 2
Kelas A SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember



Gambar 3
Kelas B SPS Aster 51 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember



Gambar 4
Tempat Bermain



Gambar 5
Kegiatan Pembuka di Luar Kelas



Gambar 6
Kegiatan Pembuka di Dalam Kelas



Gambar 7
Kegiatan rutin setiap hari jumat (Senam bersama)



Gambar 8
Penyerahan Surat Penelitian



Gambar 9
Wawancara dengan ibu Nurul Ainiah selaku Kepala Sekolah



Gambar 10
Wawancara dengan ibu Novianningtyas Nuraisah selaku guru Kelompok B



Gambar 11
Wawancara dengan Khoirunnisa Latif selaku siswi Kelompok B

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 13

**DOKUMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING*
SPS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**



Gambar 12
Kegiatan Finger Painting (Tema Kendaraan, Sub tema Kendaraan Darat)



Gambar 13
Kegiatan Finger Painting (Tema Alam Semesta, Sub Tema Benda-Benda Alam)

Lampiran 14

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Devona Azaria Farid
 NIM : T20195069
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 Februari 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Alamat : Perumahan Tegal Besar Permai 2 Blok (B-4)
 Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember
 No Telepon : 089516588844
 Email : azariadevona4@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. TK Darussholah Jember
 2. SD Negeri Kepatihan 01 Jember
 3. SMP Negeri 12 Jember
 4. SMK Kartini Jember
Pengalaman Organisasi : 1. UKM (UBM Taekwondo) UIN KHAS Jember
 2. PSM PIAUD 2019
 3. HMPS PIAUD 2020/2021 (sekretaris kaderisasi)